

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Di Susun Oleh:**

**YETI MARTINA  
NIM: 13210338)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
2018 M/ 1439 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

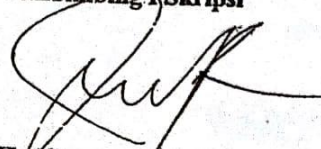
Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG** yang ditulis oleh saudari **YETI MARTINA**, NIM 13210338, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing I Skripsi



H. Alimron, M. Ag  
NIP: 19720213 200003 1 002

Pembimbing II Skripsi



Drs. Herman Zaini  
NIP : 19560424 198203 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul :

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **YETI MARTINA, NIM. 13210338**

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan

Di depan Panitia Penguji Skripsi

Pada tanggal 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

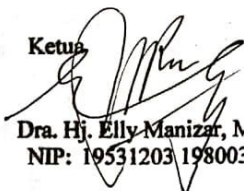
Palembang, 25 Oktober 2015

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

  
Dra. Hj. Elly Manizar, M. Pd. I  
NIP: 19531203 198003 2 002

Sekretaris

  
March, M.A  
NIP: 19751008 200003 2 001

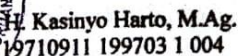
Penguji Utama : Dra. Misyuraidah. M. Pd. I  
NIP: 19550424 1985000 2 001

Anggota Penguji: M. Fauzi, M. Ag  
NIP: 19740612 200312 1 006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



  
H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP: 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto:*

*“Bersabar dalam berusaha*

*Berusaha dengan tekun dan pantang menyerah*

*Dan bersyukur atas apa yang telah diperoleh”*

### PERSEMBAHAN:

- ❖ Allah SWT. Segala puji hamba panjatkan atas berkah, rahmat dan hidayahnya kepada hamba sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya.
- ❖ Kedua orang tuaku yang tersayang Ayahanda H. Ratu Sangun dan Ibunda Hj. Nur Yatima yang tak henti-hentinya mendoakan ananda disetiap waktu dan selalu memberikan dukungan baik dari segi materi, moral maupun motivasi demi kesuksesan dan keberhasilan ananda, ananda bangga memiliki orang tua seperti kalian.
- ❖ Kakak-kakakku Zupis Iskandar, Debi Triyanto , Yansya Syaputra, ayukku. Roi Piana serta kakak ipar dan ayuk ipar ku. yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta berharap agar saya menjadi orang yang sukses.
- ❖ Dosen Pembimbing I dan II. H. Alimron, M.Ag dan bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I yang telah sabar dalam membimbingku dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Dosen-dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Khususnya prodi PAI yang telah mengajarkan dan mendidik ananda agar dapat menjadi seorang pendidik yang berkompeten nantinya.
- ❖ Sahabat-sahabatku. Yesi wulan dari, Nita Angraini, Tri Indah Kurnia, Novi Septiani, kepala sekolah dan guru-guru kece Tk Rifanda dan anak-anak didik ku Tk Rifanda yang telah memberi semangat sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman seperjuangan ku PAI Extension dan teman-teman seangkatanku yang tidak dapat aku sebutkan satu-persatu
- ❖ Teman-teman PPLK dan KKN yang aku sayangi.
- ❖ Almamaterku Tercinta Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang aku banggakan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT. Tuhan seluruh semesta alam' karena dengan taufik, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul '*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammdiyah 6 Palembang*'. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozy, M.A.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa.

2. Bapak Dr. H. Kasinya Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memfasilitasi sarana dan prasarana didalam melakukan perkuliahan dan memberikan izin penelitian.
3. Bapak Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A. Selaku Ketua Program Studi PAI dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila, M.Pd.I . dan bapak Syarnubi M.Pd.I Selaku Ketua Bina Skripsi Prodi PAI, yang telah memberikan arahan kepada peneliti mengenai prosedur penulisan skripsi.
5. Ibu Dra. Choirun Niswah, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang tak hentinya memberikan arahan dan semangat dalam melakukan perkuliahan.
6. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan dan masukan-masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajarkan, mendidik, membina dan memberikan ilmunya selama peneliti melakukan perkuliahan.
8. Bapak Muksin S.Sos.I selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang, yang telah memberikan izin melakukan penelitian skripsi ini beserta staf – staf yang telah membantu memberikan data untuk penelitian skripsi ini.

9. Ibunda tercinta Hj. Nuryatima dan Ayahnda terhebat H. Ratu Sangun yang selalu memberikan segalanya untuk anaknya yang selalu medoakan yang terbaik buat ananda, selalu memberi arah menjadi orang yang berguna dan bermanfaat serta sukses di dunia maupun akhirat.
10. Teman-teman seperjuanganku PAI angkatan 2013, PAI Extension, serta teman PPLK II di SMP Muhammdaiyah 6 Palembang dan juga teman-teman KKN angkatan 67 Desa Sukaraja Kecamatan Suak Tapeh. Semoga kita semua menjadi sarjana yang berguna bagi nusa dan bangsa serta kita menjadi pendidik yang berkompeten nantinya menjadikan Al Qur'an Pedoman hidup kita.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, sebagai bekal dan mendapatkan pahala disisi-Nya. *Amin Ya Robbal A'lamin*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Oktober 2017  
Peneliti

Yeti Matina  
NIM. 13 21 0338

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeti Martina  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 30 Desember 1995  
NIM : 13210338  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
di SMP Muhammadiyah 6 Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbingan yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 25 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan



Yeti Martina

NIM: 13210338



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	10
1. Pembelajaran. ....	10
2. Pendidikan Agama Islam .....	11
H. Definisi Operasional.....	13
I. Metodologi Penelitian .....	16
1. Jenis atau Macam Penelitian.....	16
2. Sumber Data.....	26
3. Teknik Pengumpulan Data .....	17
4. Teknik Analisis Data .....	19
J. Sistem Matika Pembahasan .....	22

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Pembelajaran .....	23
1. Teori-teori Pembelajaran .....	24
2. Unsur-unsur Pembelajaran.....	25
3. Ciri-ciri Pembelajaran.....	26
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....	26

B. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	30
1. Ciri Pendidikan Agama Islam .....	32
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	32
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	33
4. Prinsip Pendidikan Agama Islam .....	35
5. Aspek Pendidikan Agama Islam.....	35
6. Metode Pendidikan Agama Islam.....	36
7. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	37
8. Evaluasi Pendidikan Islam.....	38
9. Kelemahan Pendidikan Agama Islam.....	39

### **BAB III LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Palembang .....	
1. Sejarah SMP Muhammadiyah 6 Palembang .....	40
2. Struktur Organisasi.....	41
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP .....	41
B. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 6 Palembang.....	42
1. Keadaan Guru.....	42
2. Keadaan Siswa.....	43
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44
C. Kontribusi Yayasan dan Masyarakat.....	46
1. Pengelolaan Kelas .....	46
2. Rencana Pengembangan Kedepan SMP Muhammadiyah 6.....	66

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	54
1. Pesiapan Pembelajaran.....	57
2. Proses Pembelajaran.....	59
3. Evaluasi Pembelajaran.....	63
B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat.....	66
1. Faktor Pendukung.....	57
2. Faktor Penghambat.....	69
C. Upaya yang Dilakukan untuk mengatasi Hambatan.....	81

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
C.	

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN- LAMPIRA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Guru SMP Muhammadiyah 6 Palembang.....	43
Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa.....	44
Tabel 3. Rencana Strategi Pengembangan Sekolah.....	50
Tabel 4. Rencana Pembelajaran PAI.....	57

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul: Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang selama ini bersifat baku/statis, keaktifan siswa yang berada di dalam kelas masih kurang baik, penguasaan guru dalam penggunaan metode pembelajaran juga masih monoton dan sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang meminati pembelajaran pendidikan agama Islam. dapat memungkinkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran agama Islam itu sendiri. hal itu juga menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang? dan upaya apa yang dilakukian sekolah untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam & untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Metode penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan mengetahui keadaan objek secara langsung. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi pendukung, dan dokumentasi digunakan memperoleh hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Dengan demikian, hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah

cukup baik namun masih ada faktor yang lain yang menjadi penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang seperti motivasi dari diri siswa itu sendiri dan faktor keluarga serta ekonomi selain itu faktor sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 6 itu sendiri, upaya yang dilakukan dari sekolah untuk mencegah penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang adalah menganjurkan guru untuk mengikuti seminar keguruan guna membuat ilmu pengetahuan guru semakin bertambah dan guru semakin profesional dalam menjalani tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, serta memberi teguran untuk siswa jika tidak mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam selain itu upaya yang dilakukan adalah pergantian kurikulum yang berawal dari kelas VII terlebih dahulu.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula.<sup>1</sup> Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lain ciptaanya disebabkan memiliki kemampuan berbahasa dan akal fikiran/ rasio, sehingga manusia mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudaya.<sup>2</sup>

Definisi pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *ilmu pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 1

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar baru algensindo, 2013), hlm. 1

<sup>3</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2013), hlm. 7

Definisi yang dikemukakan dalam undang-undang ini dapat dikatakan sangat luas, karena mencakup tidak hanya proses belajar, juga proses pembelajaran, dan memiliki sarana tidak hanya untuk pengembangan kepentingan individu semata-mata di dunia, akan tetapi bagaimana individu tersebut dapat mencapai keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga, karena makin besar kebutuhan anak, maka orang tua menyerahkan tanggung jawabnya sebagian kepada sekolah. Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam bentuk mendidik anak. Tugas guru dan pemimpin sekolah di samping memberikan pengetahuan, keterampilan juga memberikan bimbingan yang sesuai dengan tuntutan Islam.<sup>5</sup>

Untuk membekali siswa supaya memiliki pengetahuan agama yang cukup dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai ajaran agama tersebut bisa dipraktikkan dalam kehidupannya. Bila siswa mampu mengamalkan dan mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupannya akan mempengaruhi sikap dan wataknya dalam kehidupan sehari-hari, tentu mereka akan melakukan perbuatan-perbuatan terpuji dan tidak melanggar norma-norma agama Islam. Meski pun siswa telah belajar agama dari Sekolah Dasar (SD) sampai kelas tujuh SMP, kecenderungan melakukan perbuatan yang tidak terpuji akan tetap ada. Guru adalah seseorang yang sangat

---

<sup>4</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Pustaka felicha, 2013), hlm. 2

<sup>5</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2016), hlm. 4

penting dalam kehidupan, karena guru mempunyai tugas penting yaitu menyempurnakan, membersihkan dan mensucikan serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Terlihat betapa beratnya dan besarnya tugas seorang guru bukan hanya pada memberikan aspek pengetahuan kepada para siswanya saja, tetapi juga bagaimana mengantarkan mereka kepada kejiwaan yang semakin bertakwa dan beriman kepada Allah SWT. Dengan tugas semacam ini, maka seorang guru tidak hanya berurusan dengan aspek-aspek yang bersifat kognitif semata, tetapi juga bertugas untuk bagaimana menanamkan nilai-nilai moral-religius ke dalam jiwa para siswanya.<sup>6</sup>

Pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan namun lebih jauh lagi, pembelajaran merupakan sebuah upaya menjadikan siswa berpengetahuan juga berkepribadian serta memiliki ketrampilan (*skill*). Jelasnya dalam pembelajaran siswa tidak hanya dituntut mampu menyerap materi pelajaran, mampu menghafal materi-materi tertentu, atau menguasai aspek kognitif saja, namun siswa harus mampu menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, siswa harus mampu menguasai aspek psikomotorik dan afektif, harus mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi.<sup>7</sup> Pendidikan Islam di

---

<sup>6</sup> Ngainun Naim. *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 17-18

<sup>7</sup> Muh. Musiran, *Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School* (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah Jati Dan Smp Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora, (Semarang: Program Magister 2012)



sekolah, terdapat perbedaan yang jelas antara mata pelajaran pendidikan Islam dengan mata pelajaran yang lain.<sup>8</sup> Hal ini demikian kerana Pendidikan Islam melibatkan pengajaran ilmu agama sebagai panduan hidup dan pembangunan diri insan secara menyeluruh demi mencapai kejayaan hidup di dunia dan di akhirat

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan selama PPLK II pada tanggal 05 Agustus sampai 16 September 2016 dan observasi selanjutnya pada tanggal 28 November- 03 Desember 2016. Permasalahan yang didapat di SMP Muhammadiyah 6 Palembang masih ada sebagian siswa tidak mengamalkan materi yang telah diajarkan guru. Kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada di buku Pendidikan Agama Islam. Sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Beberapa siswa bermain handphone saat belajar, bisa dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung.

Terdapat siswa yang menghindari dan tidak masuk kelas pada waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 masih monoton, konvensional, bisa dilihat ketika proses belajar mengajar. Dalam hal pembelajarannya pada awal-awal juga banyak hambatan, mulai dari kurangnya sarana pembelajaran, penguasaan guru dalam hal penggunaan metode pembelajaran juga masih banyak yang hanya mengandalkan metode ceramah, tanya jawab, yang semua itu menyebabkan

---

<sup>8</sup> Muhamad Faiz Ismail, dkk., *Komponen Asas Untuk Latihan Guru Pendidikan Islam*, Fakulti Tamadun Islam, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 Skudai, Johor, Malaysia. Vol 2 Issue 2 Desember 2012

pembelajaran tidak menarik. Anak didik cenderung pasif, bahkan kesan guru saat itu jika anak-anak diajar kemudian mereka diam kondisi kelas tenang itu dianggap pembelajaran berhasil.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Agustus sampai 16 September 2016 dan observasi kedua pada tanggal 28 November sampai tanggal 03 Desember 2016 peneliti memfokuskan permasalahan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang tentang “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di analisis, idenifikasi masalahnya meliputi:

1. Sebagian siswa tidak mengamalkan materi yang telah diajarkan guru.
2. Kurangya motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada di buku Pendidikan Agama Islam.
3. Sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar berlangsung.
4. Beberapa siswa bermain handphone saat belajar, bisa dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung.
5. Terdapat siswa yang menghindari dan tidak masuk kelas pada waktu mata pelajaran pendidikan agama Islam.

6. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih monoton dan konvensional.
7. Penguasaan guru dalam hal penggunaan metode pembelajaran juga masih menggunakan metode ceramah, yang semua itu menyebabkan pembelajaran tidak menarik.
8. Anak didik cenderung pasif dalam proses belajar mengajar berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu batasan masalah ini agar penelitian ini tetap fokus dengan pokok bahasan. Permasalahan yang akan diteliti sebatas pada Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?
3. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah tujuan yang hendak dicapai yang menyangkut masalah yang telah dirumuskan.

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja menjadi pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Secara teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan baru.
- 2) Bagi guru dapat menjadi input dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 3) Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

## **F. Kajian Kepustakaan**

Kajian kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti pentingnya yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.

Sigit Lumaksono dalam skripsinya berjudul *“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri II Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010”*. Hasil penelitian Persiapan pembelajaran PAI di SD Negeri II Kandangwangi Wanadadi cukup baik karena dapat dilihat dari tahap persiapan yaitu guru sebelum melaksanakan pembelajaran membuat perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan tersebut berisi tentang standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, urutan

kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sisi perbedaannya terletak pada jenjang sekolah, tahun pelajaran, dan tempat sekolah.

Muhamad Maksun dalam skripsi berjudul “ *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul*”. Hasil penelitiannya pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Bantul terdiri dari perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan di siapkan silabus dan RPP.

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hanya saja Muhamad Maksun pelaksanaannya berdasarkan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Sisi perbedaannya terletak pada jenjang sekolah, tahun pelajaran, dan tempat sekolah.

Surya Syafar Khoer dalam skripsinya yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SMA PGRI Plus Cibinong*”. Hasil penelitiannya

---

<sup>9</sup> Sigit Lumaksono, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Ii Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*, Dalam Skripsi, ( Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Stain Purwokerto, 2011), Hlm. 93. Di akses pada tanggal 1Juni 2017 Jam 11:30

Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SMA PGRI Plus Cibinong telah berjalan baik. Pelaksanaan pembelajaran Agama Islam yang selalu menunjukkan nilai positif. Namun ada catatan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan media yang dinilai masih kurang baik.<sup>10</sup>

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sisi perbedaannya terletak pada jenjang sekolah, tahun pelajaran, dan tempat sekolah.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *instruction*, sedangkan menurut istilah adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.<sup>11</sup>

Pembelajaran juga dapat diartikan sebuah proses belajar dan mengajar, bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi memiliki kemampuan yang lebih jauh, mampu menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan atau memiliki bentuk-bentuk ketrampilan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pencapaian tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran tidak

---

<sup>10</sup> Surya Syafar Khoer, *Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SMA PGRI Plus Cibinong*, Dalam Skripsi, (Jakarta: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 83. Di akses pada tanggal 1 Juni 2017 Jam 11:05

<sup>11</sup> Muh. Musiran, *Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah Jati Dan Smp Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora*, (Semarang: Program Magister 2012), hlm, 9 Di akses pada tanggal 1 Mei 2017 Jam 03:05

hanya mentransfer ilmu pengetahuan namun lebih jauh lagi, pembelajaran merupakan sebuah upaya menjadikan siswa berpengetahuan juga berkepribadian serta memiliki ketrampilan (*skill*).

Pembelajaran yang disebutkan dalam Al-Qur'an terdapat pada surat Al-Baqarah: 151 yang berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا  
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: *Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.(QS. Al-Baqarah: 151).*<sup>12</sup>

## 2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin seperti dikutip Rusmaini<sup>13</sup> Pendidikan Agama Islam yakni upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup).

Sedangkan menurut Abu Ahmadi seperti dikutip Nurlaila<sup>14</sup> Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus dan ditekankan pada pengembangan fitrah keberagamaan dan sumber daya insani lainnya agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengajarkan ajaran Islam.

---

<sup>12</sup> *Al-Quran dan Terjemahannya*. 2007, (Bogor: PT. Hati Emas), hlm. 23

<sup>13</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 8-9

<sup>14</sup> Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran*, cet. Ke-1, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 6



Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.<sup>15</sup>

Ciri khas pendidikan Islam itu ada dua macam, yaitu:<sup>16</sup>

- a. Tujuannya: membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Allah.
- b. Isi pendidikannya: ajaran Allah yang tercantum dengan lengkap di dalam AI-Qur'an yang pelaksanaannya dalam praktik hidup sehari-hari di contohkan oleh nabi Muhammad SAW.

Menurut Zakiyah Darajat<sup>17</sup> sebagaimana yang telah di kutip oleh Herman Zaini Muhtarom dalam bukunya kompetensi guru PAI tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman bertaqwa kepada Allah swt selama hidup dan matinya pun tetap dalam keadaan muslim. Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap agama ajaran Islam.
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran Agama islam.

---

<sup>15</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, cet. Ke-4, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2016), hlm. 56

<sup>16</sup> Herman zaini., *Op.Cit.*, hlm. 77

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 78

- c. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- d. Dimensi pengalamannya, dalam artinya bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, di pahami, dan di hayati atau di internalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan atau memiliki bentuk-bentuk ketrampilan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pencapaian tujuan, yang menjadikan seseorang menyerahkan diri, tunduk, taat dan patuh.

## **I. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam penelitian ini, dibuat dalam bentuk indikator sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang akan diteliti disini meliputi:
  - a. Direncanakan secara sistematis,

---

<sup>18</sup> Akmal Hawi, hlm. 62-63

Guru harus merencanakan pembelajaran secara sistematis sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau sesuai dengan harapan.

b. Menumbuhkan perhatian dan motivasi,

Guru sebelum proses belajar berlangsung harus memperhatikan kondisi kelas dan siswa serta memberi motivasi kepada siswa agar siswa semakin mencintai pembelajaran tersebut.

c. Menyediakan bahan ajar yang menarik dan menantang siswa,

Guru menyiapkan bahan ajar yang menarik agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan guru.

d. Menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik,

Hendaknya guru menggunakan alat bantu yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran karena tanpa alat belajar maka siswa akan kesulitan untuk memahami pembelajaran tersebut.

e. Menciptakan suasana belajar aman dan menyenangkan bagi siswa,

Guru Sebelum proses belajar harus memperhatikan siswa apakah sudah siap dalam belajar atau belum, menciptakan suasana belajar yang aman akan membuat siswa dengan mudah menerima pembelajaran.

f. Membuat siswa siap menerima pelajaran secara fisik dan psikis.

Guru harus memperhatikan kondisi siswa baik kesehatan fisik dan mental siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Pendidikan agama Islam yang akan diteliti disini meliputi:

a. pendidikan ketuhanan dan akhlak,

Guru hendaknya Membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Allah SWT serta membantu membentuk akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pendidikan akal dan ilmu pengetahuan,

Guru harus mengembangkan ilmu pengetahuan siswa guna bekal di masa yang akan datang.

c. Pendidikan fisik,

guru melatih fisik siswa salah satunya dengan cara sholat berjamaah karena gerakan sholat itu salah satu pendidikan fisik yang membuat tubuh sehat.

d. Pendidikan kejiwaan,

Guru hendaknya mendidik kejiwaan pada diri siswa sesuai dengan pendidikan agama Islam.

e. Pendidikan keindahan (seni),

Guru harus memberi pendidikan keindahan salah satu dengan cara meminta siswa membersihkan kelas sebelum belajar berlangsung.

f. Pendidikan keterampilan,

Guru mengajarkan siswa untuk terampil secara baik dan tepat.

g. Aspek sosial.

Guru mengajarkan siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis atau macam penelitian yang akan dilakukan**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme/ enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau disebut juga penelitian kualitatif.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat menggambarkan hasil penelitian secara jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Peneliti bermaksud memahami situasi social mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

### **2. Sumber Data**

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 347

- a. Data primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>20</sup> Meliputi seluruh data kualitatif yang diperoleh melalui kegiatan observasi wawancara seperti mewawancarai Guru Al-Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.
- b. Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>21</sup> Jadi data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada seperti buku, skripsi dan dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>22</sup> Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan terhadap penelitian tentang pembelajaran Al-Islam dan Implikasinya terhadap sikap menghormati pada siswa kelas VII.2 SMP Muhammadiyah 6 Palembang. Disini peneliti meninjau langsung kelapangan untuk meneliti fenomena yang terjadi di SMP Muhammadiyah 6 Palembang khususnya

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226

peran guru Al-Islam dan sikap menghormati guru kemudian hasilnya akan dicatat.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) atau wawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>23</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti mewawancarai semua unsur yang terlibat langsung dengan objek penelitian seperti guru-guru mata pelajaran, khususnya guru Pendidikan Agama Islam maupun siswa yang peneliti lakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.<sup>24</sup> Metode ini digunakan oleh penelitian untuk mendapatkan data-

---

<sup>23</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 391

data baik yang tertulis, arsip, gambar-gambar di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku dan lain-lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik, guru, dan sarana prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

#### **4. Teknik analisis data yang akan ditempuh**

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Saya sebagai peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan beberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data.

Dimana teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam



satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.<sup>25</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.<sup>26</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Penarikan kesimpulan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 408

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 409

(*verifikasi*), yaitu makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yaitu berupa validasi.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan mudah dalam pencapaian tujuan maka bahasan ini dibagi atas beberapa bab, dan masing-masing bab akan dibagi atas beberapa sub judul. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

**BAB 1.** Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II.** Landasan teori, bagian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, indikator-indikator dan sebagainya.

**BAB III.** Keadaan umum lokasi penelitian, yang meliputi histori dan geografis, struktur sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

**BAB IV.** Bab inti tentang analisi data pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang

**BAB V.** Penutup dari laporan penelitian bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah peneliti paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah skripsi dan saran, yang berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *instruction*, sedangkan menurut istilah adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.<sup>27</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>28</sup>

Pembelajaran juga dapat diartikan sebuah proses belajar dan mengajar, bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi memiliki kemampuan yang lebih jauh, mampu menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan atau memiliki bentuk-bentuk keterampilan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pencapaian tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan namun lebih jauh lagi, pembelajaran merupakan sebuah upaya menjadikan siswa berpengetahuan juga berkepribadian serta memiliki ketrampilan (*skill*).

Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip<sup>29</sup> dalam bukunya Moh Najib yang berjudul Pendidikan nilai kajian teori dan praktik di sekolah yang menyatakan

---

<sup>27</sup> Muh. Musiran, *Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah Jati Dan Smp Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora*, (Semarang: Program Magister 2012), hlm. 9 Di akses pada tanggal 07-04-2017 Jam 08:50

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 57

bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara pendidik dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran yang disebutkan dalam Al-Qur'an terdapat pada surat Al-Baqarah: 151 yang berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا  
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: *Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.(QS. Al-Baqarah: 151).*<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

## 1. Teori-teori Pembelajaran

Menurut Hamalik ada beberapa teori yang mendasari pengertian pembelajaran, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.
- b. Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.

---

<sup>29</sup> Moh. Najib, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 203

<sup>30</sup> *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bogor: PT. Hati Emas, 2007), hlm. 23

<sup>31</sup> Muh.Musiran., *OP.Cit.*, hlm. 10

- c. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan lingkungan kondisi belajar bagi peserta didik.
- d. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- e. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Teori-teori pembelajaran tersebut pada intinya memiliki makna yang luas dalam dunia pendidikan serta memiliki peran yang penting sebagai landasan merumuskan proses belajar mengajar yang baik.

## **2. Unsur-unsur Pembelajaran**

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam sistem pembelajaran adalah seorang siswa/siswi peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, guru (pengajar) tidak termasuk sebagai unsur sistem pembelajaran, fungsinya dapat digantikan atau dialihkan kepada media sebagai pengganti, seperti : buku, slide, teks yang di program, dan sebagainya. Namun seorang kepala sekolah dapat menjadi salah satu unsur sistem pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.<sup>32</sup>

Namun kepala sekolah juga dapat menjadi salah satu unsur sistem pembelajaran karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Hamalik ada beberapa unsur pembelajaran yang berkaitan dengan guru yaitu:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Oemar Hamalik., *Op.Cit.*, hlm. 66

<sup>33</sup> Muh. Musiran., *Op.Cit.*, 10-11

- a. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa-siswa dan kondisi guru siap membelajarkan siswa.
- b. Unsur pembelajaran yang berkaitan dengan unsur belajar meliputi motivasi; belajar, sumber bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan subyek belajar
- c. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila semua unsur dapat berperan secara optimal, baik dari unsur pengajar, siswa, media pembelajaran, dan didukung suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan unsur-unsur di atas dapat dipahami bahwa unsur-unsur terlibat dalam pembelajaran meliputi adanya seorang siswa/ peserta didik dan Dalam hal ini, guru (pengajar) tidak termasuk sebagai unsur sistem pembelajaran, fungsinya dapat digantikan atau dialihkan kepada media sebagai pengganti, seperti : buku, slide, teks yang di program, dan sebagainya.

### 3. Ciri-ciri Pembelajaran

Menurut Hamalik, ada tiga ciri khusus yang terkandung dalam sistem pembelajaran yaitu<sup>34</sup> :

- a. Rencana, ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- b. Saling ketergantungan (*interdependence*) antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbanganya kepada sistem pembelajaran.
- c. Tujuan, sistem pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Tujuan utama sistem pembelajaran adalah agar siswa belajar secara optimal.
- b. Tugas seorang siswa adalah belajar, tugas perancang sistem ialah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur, agar siswa belajar secara efisien dan efektif.

---

<sup>34</sup> Muh.Musiran.,*Op.Cit.*, hlm. 11

Sedangkan menurut Darsono sendiri pembelajaran memiliki beberapa ciri, yaitu<sup>35</sup>:

- a. Direncanakan secara sistematis,
- b. Menumbuhkan perhatian dan motivasi,
- c. Menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang siswa,
- d. Menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik,
- e. Menciptakan suasana belajar aman dan menyenangkan bagi siswa,
- f. Membuat siswa siap menerima pelajaran secara fisik dan psikis.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri pembelajaran meliputi adanya perencanaan, pemberian motivasi, adanya media, dan prosedur yang tersusun dengan baik.

#### **4. Prinsip-prinsip Pembelajaran**

Prinsip adalah asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar, bertindak dan sebagainya. Dengan demikian prinsip pembelajaran adalah asas-asas pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara didaktis-pedagogis.

Prinsip-prinsip pembelajaran itu adalah.<sup>36</sup>

- a. minat,
- b. perhatian,
- c. motivasi,
- d. apersepsi,
- e. lingkungan,
- f. individualitas,
- g. aktivitas,
- h. peragaan,
- i. korelasi, dan

---

<sup>35</sup> Moh.Najib.,*Op.Cit.*, hlm. 204

<sup>36</sup> Muh.Musiran.,*Pp.Cit.*, hlm. 11



j. konsentrasi.

Prinsip-prinsip atau asas-asas pembelajaran ini tidak berdiri sendiri, melainkan bertalian erat satu sama lain. Misalnya, motivasi (minat) muncul bila anak-anak aktif, atau bila menggunakan alat-alat peraga.

Berikut penjelasan prinsip-prinsip tersebut satu persatu, yaitu:<sup>37</sup>

- a. Peragaan,
- b. Minat dan Perhatian,
- c. Motivasi,
- d. Apersepsi,
- e. Korelasi dan Konsentrasi,
- f. Kooperatif, dan
- g. Individualisasi.

Menurut Bogner sebagaimana dikutip dalam buku Miftahul Huda yang berjudul Model-Model Pengajaran dan pembelajaran mengatakan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang dapat memberi nilai lebih pada makna pengalaman tersebut dan meningkatkan kemampuan untuk mengarahkan model pengalaman selanjutnya.

Bogner melanjutkan sintesis ini dengan beberapa poin berikut:<sup>38</sup>

- a. Pembelajaran merupakan proses alamiah. Selama hidup, setiap individu hamper selalu terlibat dalam pembelajaran, berusaha untuk menghubungkan peristiwa hidupnya dengan makna-makna.
- b. Pembelajaran distimulasi oleh situasi problematik. Pembelajaran merupakan peristiwa alamiah yang dihasilkan melalui situasi yang

---

<sup>37</sup> Muh.Musiran.,Pp.Cit., hlm. 11

<sup>38</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 37-39

- alamiah pula, yakni kontrofersi dan perbedaan. Untuk belajar, individu-individu harus terlibat aktif secara mental dalam menghubungkan peristiwa-peristiwa dengan makna-makna.
- c. Pembelajaran merupakan proses aktif. Pembelajaran dihasilkan melalui keterlibatan aktif individu dalam merefleksikan pengalaman dan tindakan yang dipraktikkan di lingkungan tertentu. Misalnya, pembelajaran menaruh paku di dinding dan menggantungkan lukisan disitu hanya untuk melihat jatuhnya lukisan tersebut ke lantai karna beban lukisan yang terlalu berat.
  - d. Pembelajaran terjadi ketika individu berefleksi tentang hasil tindakannya.
  - e. Pembelajaran lain mungkin saja berefleksi tentang pengalaman yang sama dan menarik kesimpulan bahwa ia ternyata tidak terlalu terampil sehingga ia perlu meminta orang lain unruk melakukan tugas itu. Dengan demikian, belajar dari pengalaman bisa saja melahirkan dua orang yang menarik kesimpulan yang berbeda dari pengalaman yang sama.
  - f. Pembelajaran melibatkan kemampuan pembelajaran untuk membentuk hubungan-hubungan diantara berbagai gagasan, makna, dan peristiwa.
  - g. Pembelajaran merupakan aktivitas mental yang teratur.

Menurut Wenger sebagaimana dikutip oleh Miftahul Huda<sup>39</sup> dalam bukunya Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran mengatakan bahwa pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi di mana saja. dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif ataupun sosial.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya selama proses ini, seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 2

terhadap apa yang ia lakukan. Ketika pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam perilaku, tindakan, cara, dan performa, maka konsekuensinya jelas: kita bisa mengobservasi, bahkan menverifikasi pembelajaran itu sebagai objek.

Jika pembelajaran tidak didefinisikan dengan merujuk pada perubahan tingkah laku, sangat sulit untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Meski demikian, menghubungkan pembelajaran dan perubahan tingkah laku juga sering kali menimbulkan dilema tersendiri terkait dengan bagaimana mengukur kapan dan seperti apa pembelajaran itu terjadi saat merenspons lingkungan sekitarnya, atau metode apa yang seharusnya digunakan ketika memberi instruksi.

Ada dua definisi yang cukup mewakili berbagai perspektif teoritis dengan praktik pembelajaran:

- a. Pembelajaran sebagai perubahan perilaku. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya tidak begitu perhatian dalam kelas ternyata berubah menjadi sangat perhatian.
- b. Pembelajaran sebagai perubahan kapasitas. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seseorang pembelajar yang awalnya takut pada pembelajaran tertentu ternyata berubah menjadi seseorang yang sangat percaya diri dalam menyelesaikan pembelajaran tersebut.

Berikut ini adalah beberapa konsep pembelajaran:

- a. Pembelajaran bersifat psikologis. Dalam hal ini, pembelajaran dideskripsikan dengan merujuk pada apa yang terjadi dalam diri manusia secara psikologis. Ketika pola perilakunya stabil, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.
- b. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya, yang artinya proses-proses psikologi tidak terlalu banyak tersentuh di sini.

- c. Pembelajaran merupakan produk dari lingkungan eksperimental seseorang, terkait dengan bagaimana ia merenspons lingkungan tersebut. Hal ini sangat berkaitan dengan pengajaran, di mana seseorang akan belajar dari apa yang diajarkan padanya.

Singkatnya, pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor. yang jelas, ia merupakan rekonstruksi dari pengalaman masa lalu yang berpengaruh terhadap perilaku dan kapasitas seseorang atau suatu kelompok. Agar pengajaran menjadi lebih efektif, pembelajaran seharusnya dipahami lebih dari sekedar penerima pasif pengetahuan, melainkan seseorang yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru menuju lingkungan kelas yang nyaman dan kondisi emosional, sosiologis, psikologis, dan fisiologis yang kondusif.

Selain itu, yang membuat pengajaran menjadi efektif adalah bagaimana guru berusaha menjadi panutan (*modelling*) dengan memperhatikan kepribadian dan sikapnya yang positif, berpengalaman dalam mengajar, cakap dalam menyampaikan informasi, reflektif, motivatoris, dan bergairah untuk juga turut belajar.

## **B. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Islam menurut Omar Muhammad al-Touny al-Syaebani<sup>40</sup> seperti di kutip Muzayyin Arifin dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam

---

<sup>40</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 15

sekitarnya melalui proses kependidikan. Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.<sup>41</sup>

Menurut Jalaluddin sebagaimana yang telah di kutip oleh Herman Zaini<sup>42</sup> dalam bukunya kompetensi guru PAI bahwa Pendidikan Islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadi pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin, dan lingkungan masing-masing.

Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Abdul Rahman<sup>43</sup> mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (*insan kamil*).

Menurut Ahmad Tafsiryang dikutip oleh Abdul Rahman<sup>44</sup> mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>41</sup> Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat, (Medan: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 11

<sup>42</sup> Herman Zaini, Kompetensi Guru PAI, (Palembang: Rafah Press, 2014), hlm. 74

<sup>43</sup> Abdul Rahman, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi, Staf Pengajar Agama Islam Politeknik Negeri Samarinda, *Jurnal Eksisvol*.8 No.1, Mar 2012, hlm. 2055

<sup>44</sup> Abdul Rahman., *Op.Cit.*, hlm. 2055

Menurut Muhaimin seperti dikutip Rusmaini<sup>45</sup> Pendidikan Agama Islam yakni upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup).

Sedangkan menurut Abu Ahmadi seperti dikutip Nurlaila<sup>46</sup> Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus dan ditekankan pada pengembangan fitrah keberagamaan dan sumber daya *Insani* lainnya agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengajarkan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.<sup>47</sup>

Berdasarkan pengertian Pendidikan Agama Islam di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan untuk membawa manusia pada jalan hidup yang sesuai dengan ajaran agama Islam itu sendiri serta memberi bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar iaberkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

#### **a. Ciri Pendidikan Agama Islam**

Ciri khas pendidikan Islam itu ada dua macam, yaitu:<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 8-9

<sup>46</sup> Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran*, cet. Ke-1, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 6

<sup>47</sup> Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, cet. Ke-4, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2016), hlm. 56

<sup>48</sup> Herman zaini., *Op.Cit.*, hlm. 77

- a. Tujuannya: membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Allah.
- b. Isi pendidikannya: ajaran Allah yang tercantum dengan lengkap di dalam AI-Qur'an yang pelaksanaannya dalam praktik hidup sehari-hari di contohkan oleh nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri Pendidikan Agama Islam adalah membawa manusia taat kepada Allah SWT, membentuk manusia dalam hidupnya sehari-hari sesuai dengan contoh nabi Muhammad SAW.

**b. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Agama dalam kehidupan social mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktifitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian. Dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarah, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlaku ajaran Islam.

Fungsi agama menurut Zakiah daradjat adalah:

- a. Memberi bimbingan dalam hidup,
- b. Menolong dalam menghadapi kesukaran,
- c. Dan menentramkan batin.

### c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Darajat<sup>49</sup> sebagaimana yang telah di kutip oleh Herman Zaini dalam bukunya kompetensi guru PAI tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman bertaqwa kepada Allah swt selama hidup dan matinya pun tetap dlaam keadaan muslim.

Sementara itu Harun Nasution yang dikutip oleh Abdul Rahman<sup>50</sup> mengartikan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar iaberkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:<sup>51</sup>

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap agama ajaran Islam.
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam.
- c. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- d. Dimensi pengalamannya, dalam artinya bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, di pahami, dan di hayati atau di internalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-

---

<sup>49</sup> Herman Zaini., *Op.Cit.*, hlm. 78

<sup>50</sup> Abdul Rahman., *Op.Cit.*, hlm. 2055

<sup>51</sup> Akmal Hawi., *Op.Cit.*, hlm. 62-63



nilainya dalam kehidupan serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bahasa arab peristilahan tujuan pendidikan apabila berkenaan dengan tujuan *akhir qhayyat*. Ada juga peristilahan *ahdaf* yang digunakan untuk memberi arti peranan yang lebih tinggi dan dapat dimiliki seseorang berkenaan tinjauan luas menyiratkan hal ini sangat diperlukan, juga berarti menempati sasaran yang lebih dekat. Ada juga istilah *maqashid* berarti dari *qashada*, pengertiannya adalah membawa kepada hasil yang dikehendaki.

Menurut Atiyah Al-Abrasyi tujuan Pendidikan Islam, sebagai berikut:<sup>52</sup>

- a. Membantu pembentukan akhlak yang mulia.
- b.
- c. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- d. Menumbuhkan roh ilmiah.
- e. Menyiapkan peserta didik dari segi profesional.
- f. Persiapan untuk mencari rezeki.

Menurut Al-Jamaly sebagaimana dikutip Halim Soebahar dalam bukunya yang berjudul Wawasan baru pendidikan Islam tujuan pendidikan Islam yang lebih rinci, sebagai berikut:

- a. Mengenalkan manusia akan peranya diantara sesama (Mahluk) dan tanggung jawab pribadinya di dalam hidup ini.
- b. Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat.
- c. Mengenalkan manusia akan alam ini dan mengajar mereka untuk mengetahui hikmah diciptakanya serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat dari alam tersebut.
- d. Mengenal manusia akan penciptan alam ini (Allah) dan memerintahkan beribadah kepadanya.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 16

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal tidak menyimpang dengan ajaran Islam.

#### **d. Prinsip Pendidikan Islam**

Ada tiga Prinsip pendidikan Agama Islam, yaitu:<sup>54</sup>

- a. Pendidikan merupakan proses perbantuan pencapaian tingkat kesempurnaan, yaitu manusia yang mencapai tingkat keimanan dan berilmu yang disertai amal saleh.
- b. Sebagai model, maka Rasulullah Saw, sebagai uswatun hasanah yang dijamin Allah memiliki akhlak yang mulia.
- c. Pada diri manusia terdapat potensi baik dan buruk, dan pendidikan dapat membantu dalam memilih keduanya.

Berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan pencapaian tingkat penyempurnaan dalam keimanan serta menjadikan Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari, pada diri manusia memiliki potensi yang baik dan buruk dengan adanya pendidikan akan dapat membantu manusia memilih keduanya.

#### **e. Aspek Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>53</sup> Halim Soebahar, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 19-

<sup>54</sup> Akmal Hawi., *Op.Cit.*, hlm. 199

Aspek pendidikan yang perlu ditanamkan kepada manusia itu menuntut konsep pendidikan Islam yaitu:

- a. Aspek pendidikan ketuhanan dan akhlak.
- b. Aspek pendidikan akal dan ilmu pengetahuan.
- c. Aspek pendidikan fisik.
- d. Aspek pendidikan kejiwaan.
- e. Aspek pendidikan keindahan (seni).
- f. Aspek pendidikan keterampilan.
- g. Aspek sosial.<sup>55</sup>

Aspek pendidikan yang perlu ditanamkan kepada manusia itu

menuntut konsep pendidikan Islam yaitu:<sup>56</sup>

- a. Aspek pendidikan ketuhanan.
- b. Aspek pendidikan akhlak.
- c. Aspek pendidikan akal dan ilmu pengetahuan.
- d. Aspek pendidikan fisik.
- e. Aspek pendidikan kejiwaan.
- f. Aspek pendidikan keindahan.
- g. Aspek pendidikan keterampilan.

Berdasarkan aspek-aspek pendidikan agama Islam di atas dapat dipahami bahwa terdapat aspek ketuhanan, pendidikan akhlak, pendidikan akal, pendidikan fisik, pendidikan kejiwaan, keindahan serta pendidikan keterampilan yang harus ditanamkan pada diri manusia yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain.

#### **f. Metode Pendidikan Agama Islam**

Secara etimologi, kata metode berasal dari bahasa Yunani *metodos*. Kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 17

<sup>56</sup> Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 8

melewati, dan “*hodos*” yang bermakna jalan atau cara. Jadi, metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Indonesia, metode diartikan sebagai” cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud tertentu.<sup>57</sup>

Dengan demikian, metode pendidikan Islam bisa diartikan sebagai suatu cara yang harus dilalui dalam menyajikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

Arifin menawarkan metode pendidikan Islam sebagai berikut:<sup>58</sup>

- f. metode situasional dan kondisional dalam pembelajaran.
- g. metode *tarhib* dan *targhib* untuk mendorong minat belajar anak didik agar terlepas dari paksaan dan tekanan.
- h. Metode bermaknaan, yaitu menjadi anak bergairah belajar dengan menyadarkan bahwa pengetahuan itu bermakna dalam hidupnya.
- i. Metode dialog untuk melahirkan sikap saling terbuka antara guru dan murid.
- j. Metode pemberian teladan yang baik, yang nantinya akan mempengaruhi mental, sikap dan tingkah laku anak didik.
- k. Metode diskusi untuk memantapkan pengertian dan sikap terhadap suatu masalah.
- l. Metode demonstrasi.
- m. Metode eksperimentasi.
- n. Metode hadiah dan hukuman.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode adalah suatu jalan yang dilalui dan untuk disajikan sesuai dengan tujuan tertentu.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 28

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 28-29

### **g. Kurikulum pendidikan Islam**

Dalam bahasa asalnya (bahasa latin), kata kurikulum berarti *run a way*, yaitu lari dalam rangka mencapai tujuan. Sebagaimana atlet yang lari menuju garis finis untuk mencapai kemenangan dalam dunia pendidikan seseorang berusaha mencapai tujuan dengan memenuhi serangkaian mata pelajaran yang ditawarkan. Kurikulum dalam pendidikan Islam dikenal dengan istilah *manhaj* yang berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidikan beserta anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang berpijak kepada al-Qur'an dan hadits sebagai dasar utama pelaksanaan pendidikan Islam.<sup>59</sup>

Materi yang disampaikan kepada anak didik adalah:<sup>60</sup>

- a. Pendidikan ketauhidan, artinya anak didik harus dibimbing agar bertuhan kepada Allah SWT. Hal ini mencakup:
  - 1) mensyukuri nikmat Allah,
  - 2) meyakini adanya hari pembalasan, dan
  - 3) melarang keras berbuat syirik. Materi ini merupakan paling utama dalam pendidikan Islam.
- b. Pendidikan akhlak. Maksudnya anak didik tersebut harus memiliki akhlak terpuji, baik kepada Allah atau kepada ciptaan-ciptaan-Nya;
- c. Pendidikan *amar ma'ruf nah mungkar*. Jadi, anak didik harus bersifat konstruktif bagi perbaikan kehidupan masyarakat;
- d. Pendidikan kesabaran, artinya harus diupayakan agar anak didik memiliki kesabaran dan keuletan dalam setiap aktivitasnya. Ini tidak lepas dari kenyataan bahwa untuk meraih keinginan dan cita-cita, seseorang sering kali harus melewati berbagai tantangan dan rintangan yang bisa muncul dimana saja dan kapan saja.

---

<sup>59</sup> Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 24-25

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 25-26

Berdasarkan pendapat di atas kurikulum pendidikan agama Islam adalah jalan terang yang dilalui oleh pendidikan beserta anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka yang berlandaskan al-Qur'an dan hadits sebagai dasar utama pelaksanaan pendidikan Islam.

**e. Evaluasi Pendidikan Islam**

Penilaian dalam pendidikan adalah keputusan-keputusan yang diambil dalam proses pendidikan secara umum; baik mengenai perencanaan, pengelolaan, proses dan tindak lanjut pendidikan atau menyangkut perorangan, kelompok, maupun kelembagaan. Karenanya yang dimaksud dengan evaluasi dalam pendidikan Islam adalah pengambilan sejumlah keputusan yang berkaitan dengan pendidikan Islam guna melihat sejauh mana keberhasilan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri.

Sebagai salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan Islam, menurut Ramayulis evaluasi berfungsi untuk:<sup>61</sup>

- a. Mengetahui tingkat pemahaman anak didik terhadap mata pelajaran yang disampaikan;
- b. Mendorong kompetensi yang sehat telah antar peserta didik;
- c. Mengetahui perkembangan anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar;
- d. Mengetahui akurat tidaknya guru dalam memilih bahan, metode, dan berbagai penyesuaian dalam kelas.

---

<sup>61</sup> *Ibid., hlm. 31*

Berdasarkan pendapat di atas evaluasi pendidikan agama Islam adalah pengambilan sejumlah keputusan yang berkaitan dengan pendidikan Islam guna melihat sejauh mana keberhasilan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri.

#### **f. Kelemahan Pendidikan Agama Islam**

Secara umum kondisi lembaga Pendidikan Agama Islam di Indonesia masih ditandai oleh berbagai kelemahan, yaitu:<sup>62</sup>

- a. Kelemahan sumber daya manusia (SDM), manajemen dan dana.
- b. Hingga saat ini lembaga pendidikan Islam masih belum mampu mengupayakan secara optimal mewujudkan Islam sesuai dengan cita-citanya idealnya.
- c. Kita masih melihat lembaga Pendidikan Agama Islam belum mampu mewujudkan Islam secara transformatif. Kita masih melihat bahwa masyarakat Islam dalam mengamalkan ajaran agamanya telah berhenti pada tataran simbol dan formalistik, sedangkan pesan spritualitas dan filosofis dari ajaran Islam itu sendiri sering terlupakan.
- d. Lembaga tinggi pendidikan Islam belum mampu mewujudkan masyarakat madani, yaitu masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, seperti nilai keadilan, kebersamaan, kesederajatan, komitmen, kejujuran dan sebagainya.
- e. Hingga saat ini *out put* yang dihasilkan oleh lembaga Pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan keinginan masyarakat yang menyebabkan terjadinya kesenjangan antara lembaga Pendidikan Agama Islam dengan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami kelemahan pendidikan islam adalah salah satunya kurangnya sumber daya manusia sehingga pendidikan agama Islam di sekolah tidak berjalan dengan baik, serta pada saat

---

<sup>62</sup> Akmal Hawi., *Op.Cit.*, hlm. 17

ini pendidikan agama Islam di sekolah belum benar-benar ideal sesuai dengan cita-cita Islam itu sendiri.



### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

###### **1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

SMP Muhammadiyah 6 Palembang pertama kali dibangun pada 9 Januari 1978. Gedung SMP Muhammadiyah 6 Palembang terletak pada tanah yang berukuran 1739,5 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1432 m<sup>2</sup>. Pada awalnya SMP Muhammadiyah 6 Palembang terletak di Universitas Muhammadiyah Palembang yang sekarang menjadi Fakultas Teknik. Namun sekarang berpindah di depan Fakultas Ekonomi.<sup>63</sup>

Pembaharuan sistem pendidikan Nasional, membawa konsekuensi pada persekolahan. Dalam usaha pengembangan sekolah ini, cukup banyak tantangan dan kesulitan. Namun, yang cukup menonjol ialah masalah tanah yang terbatas. Masih banyak ruangan-ruangan yang dibutuhkan yang belum ada. Misalnya, Laboratorium bahasa, ruang pengadaan/arsip, ruang tamu, OSIS, koperasi, musolah, gardu listrik, rumah penjaga sekolah, rumah kepala sekolah, rumah pegawai, dll.

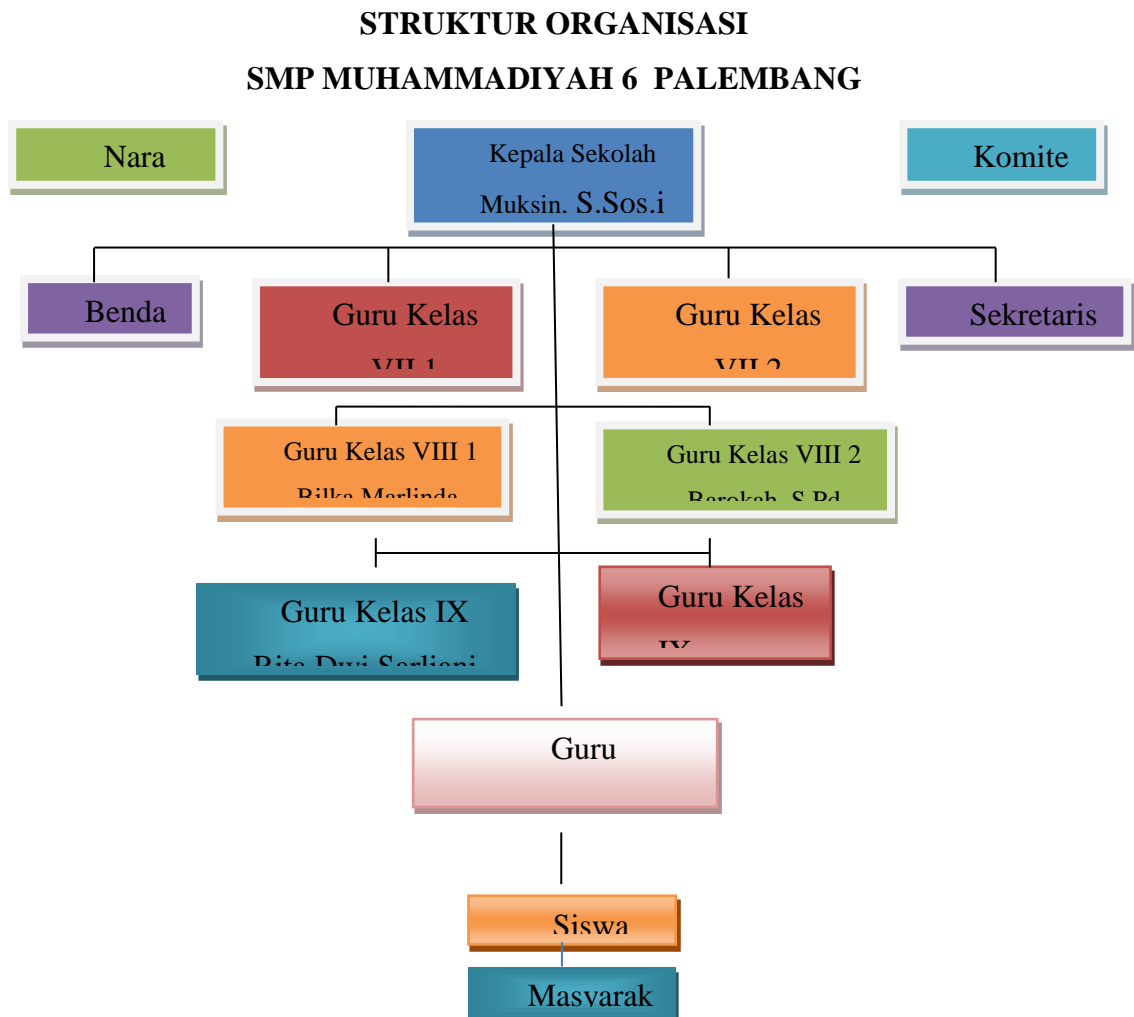
---

<sup>63</sup> Zainuri, S.Pd, (Selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 25 Juli 2017 .

Sekalipun berat tetapi masih terbuka kemungkinan untuk mengintensifkan tanah yang ada secara vertikal maupun secara horizontal. Vertikal: Dengan perluasan keatas, yaitu dengan bangunan tingkat.

## 2. Struktur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang

Organisasi sekolah adalah merupakan salah satu faktor yang harus ada pada setiap lembaga sekolah/pendidikan. Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah 6 Palembang dapat dilihat pada bagan berikut ini:<sup>64</sup>



<sup>64</sup> Sumber Data: SMP Muhammadiyah 6 Palembang

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMP**

#### **a. Visi**

Mencetak Generasi Yang Beriman, Berakhlak, Berilmu, Pengetahuan Dan Berprestasi.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas aqiqah, ibadah dan akhlak.
- 2) Meningkatkan kualitas keilmuan bidang akademik dan keagamaan.
- 3) Meningkatkan kualitas bahasa arab.
- 4) Meningkatkan disiplin dalam belajar atau beribadah.
- 5) Meningkatkan kehidupan yang islami/sejahtera lingkungan guru, karyawan, dan siswa.
- 6) Aktif dalam setiap perlombaan.

#### **c. Tujuan**

Menghasilkan *Output* yang unggul, mandiri, profesionalisme, produktif dan berjiwa wiraswasta dengan tuntunan ke Islam yang berasaskan Pancasila.<sup>65</sup>

## **B. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

### **1. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

Kualitas Pembelajaran, Guru umumnya masih menggunakan pola *Teacher centered* dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas,

---

<sup>65</sup>Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang 2017.

sehingga apa yang diharapkan dari sistem pembelajaran yang efektif belum sepenuhnya tercapai. Kendatipun SMP Muhammadiyah 6 Palembang senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>66</sup>

Keadaan guru dan pegawai yang dimaksud disini adalah jumlah guru keseluruhan yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Palembang, untuk sampai saat ini jumlah guru dan pegawai di SMP Muhammadiyah 6 Palembang adalah sebagaimana terperinci berikut ini:

**Tabel 1**  
**Daftar Guru SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

No	Nama Guru	Status
1	Muksin, S.Sos.i	Gty
2	Zainuri, S.Pd	Gty
3	Nuzulul Umri, S.Pd	Dpk
4	Rita Dwi Sarliani, S.Pd	Dpk
5	Dra.Mardiah	Honor
6	Barokah, S.Pd	Honor
7	Wahyudin, S.Pd	Honor
8	Novi Rita, S.Pd	Honor
9	Jumiati, S.Pd	Honor
10	Hj. Mastuti, S.Pd	Honor
11	Ervina Roliyanti, S.Pd	Honor
12	Hannah Robbani, S.Pd	Honor
13	Rahmayati, S.Pd	Honor
14	Surawanto, S.Pd	Honor
15	Lidya Juniarti, S.Pd	Honor
16	Dora Ristina Juwita, S.Pd	Honor
17	Revi Meilina, S.Pd	Honor
18	Bilka Marlinda, S.Pd	Honor
19	Rohmaini, S.Pd	Honor

*Sumber Data: SMP Muhammadiyah 6 Palembang*

---

<sup>66</sup>Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang, 2017.

SMP Muhammadiyah 6 Palembang memiliki guru dengan kualifikasi yang cukup baik. Tenaga Pendidik dan kependidikan yang dimaksud di sini adalah staf atau pegawai yang tenagannya merupakan salah satu faktor yang mewujudkan visi SMP.<sup>67</sup>

## 2. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang

Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang tahun ajaran 2016/2017 berjumlah orang yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan, yang terbagi dalam 6 kelas yaitu kelas VII/2 ruang, kelas VIII/2 ruang, dan kelas IX/2 ruang dengan perincian sebagai berikut.<sup>68</sup>

**Tabel 2**  
**Daftar Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII 1	18	14	32
2	VII 2	19	13	30
3	VIII 1	17	15	32
4	VIII 2	18	13	31
5	IX 1	23	14	37
6	IX 2	23	12	35
<b>Jumlah</b>				<b>197</b>

*Sumber Data: SMP Muhammadiyah 6 Palembang*

## 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 6 Palembang

### a. Pekarangan Sekolah

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar diperlukan sarana dan kebersihan dilingkungan sekolah. Hal ini jelas, karena lingkungan yang baik dan

<sup>67</sup> Zaiuri, S.Pd, (Selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 25 Juli 2017 .

<sup>68</sup> Nuzulul Umri, S.Pd, (Selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 25 Juli 2017 .

menyenangkan akan dapat menambah kegairahan siswa dalam belajar, berdasarkan pengamatan saya pekarangan SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup bersih, dan terawat dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan disediakan tempat pembuangan sampah.

Adanya pekarangan sekolah merupakan sarana yang penting artinya untuk mendapatkan segala proses kegiatan sekolah yaitu melaksanakan kegiatan olahraga dan sebagai kegiatan lainnya secara optimal di sekolah. Pekarangan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang keadaanya sangat baik, karena telah disemen dan diberi pagar sehingga dapat memperlancar siswa dalam melakukan kegiatan di lapangan dalam mengembangkan bakat, minat, dan aktivitas yang biasa dilakukan bersama teman-temannya.

#### **b. Laboratorium**

Ruang laboratorium, seperti ruang laboratorium IPA berfungsi sebagai ruangan praktek untuk seluruh siswa. Penanggung jawab ruang Laboratorium IPA adalah adapun peralatan dan perlengkapan yang digunakan dan dipakai di dalam ruangan laboratorium, seperti: lemari penyimpanan berkas-berkas, kursi dan alat-alat IPA yang digunakan untuk praktek, jadwal kepengurusan ruangan, tata tertib ruangan laboratorium, dan lain-lain.<sup>69</sup>

#### **c. Perpustakaan**

---

<sup>69</sup> Barokah, S.Pd (Selaku Kepala Laboratorium SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 27 Juli 2017 .

Perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang menyediakan buku pelajaran, buku referensi, atlas, dan lain-lainnya yang setiap saat dapat dibaca, dipinjam tanpa dipungut biaya (gratis).

#### **d. Media untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian dan Lainnya**

Di dalam kegiatan olahraga atau pelajaran olahraga, siswa tidak hanya mendapatkan materi secara teori saja melainkan siswa dapat langsung mempraktikkan di lapangan. Adapun yang menunjang dalam pelajaran olahraga dilapangan di antaranya :<sup>70</sup>

- 1) Adanya lapangan futsal
- 2) Lapangan upacara

SMP Muhammadiyah 6 Palembang ini mempunyai tempat untuk kegiatan lapangan atau praktik seperti Olahraga: Menggunakan lapangan utama/lapangan upacara/lapangan futsal.

SMP Muhammadiyah 6 Palembang ini juga mempunyai kegiatan kesenian berupa pecak silat tapak suci. Sedangkan untuk praktik pengembangan diri, biasanya disesuaikan dengan kegiatan siswa, seperti: olahraga masih menggunakan lapangan utama yaitu lapangan upacara/lapangan futsal.

#### **e. Pengadaan Air**

---

<sup>70</sup> Surawanto, S.Pd (Selaku Guru Penjas Orkes SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 27 Juli 2017 .

Air merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan, didalam pengadaan air, SMP Muhammadiyah 6 Palembang menggunakan air PDAM. Air tersebut digunakan untuk menyiram tanaman dan bunga yang ada di sekolah, mengisi bak WC, sebagai air suci atau untuk berwudhu. Sedangkan kebutuhan air minum disediakan oleh pegawai di SMP Muhammadiyah 6 Palembang itu sendiri.

#### **f. Penerangan**

SMP Muhammadiyah 6 Palembang menggunakan penerangan dari tenaga pembangkit listrik (PLN). Penerangan ini di gunakan semenjak berdirinya sekolah. Digunakan untuk menerangi seluruh ruangan-ruangan yang ada disekolah dan disekitar sekolah dan sebagai sumber daya untuk mikrofon, kipas angin dan sebagainya.

#### **g. Warung/ Kantin**

Karena SMP Muhammadiyah 6 Palembang mempunyai wilayah yang cukup luas, di sekolah ini dikelola juga kantin SMP sehingga kebersihan dan keamanan sangat dijaga. Katin ini terletak di samping sebelah kiri. Beberapa warung berada di dalamnya yang menyediakan makanan untuk para siswa dan guru.

### **C. Kontribusi Yayasan dan Masyarakat Terhadap Keberhasilan SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**

#### **1. Pengelolaan di Kelas**



Untuk memperoleh hasil yang baik, dan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya diperlukan suatu pengelolaan kelas. Ditunjukkan dengan berbagai kegiatan pengaturan tempat duduk, perabotan kelas, tata kelas, dan sebagainya. Semua hal itu tersebut diperlukan dalam rangka penyesuaian dan demi kenyamanan proses kegiatan belajar mengajar.

#### **a. Pengaturan Tempat Duduk**

Pengaturan tempat duduk merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar agar proses tersebut dapat berhasil dengan baik. Untuk itu pengaturan tempat duduk siswa harus benar-benar memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Pengaturan tempat duduk di SMP Muhammadiyah 6 Palembang untuk seluruh ruang kelas diatur dengan berbentuk “ baris” Tiap-tiap meja ditempati oleh 2 orang siswa/siswi.

#### **b. Pengaturan Perabot Kelas**

Perabot kelas adalah salah satu peralatan pendidikan yang bersifat menunjang kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas seperti gambar Presiden, Wakil Presiden, Pancasila, Pahlawan, papan tulis, alat tulis yang menunjang proses belajar mengajar dan jam dinding.

#### **c. Tata Ruang Kelas**

SMP Muhammadiyah 6 Palembang, untuk kriteria kebersihan dan tata ruang kelas sudah cukup baik dan teratur. Kebersihan kelas sudah terlaksana

cukup baik, ini dapat terlihat dari jadwal piket yang telah dibuat dan dilaksanakan setiap hari.

Pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Palembang yang dikelola, akan kami gambarkan sebagai berikut:

1. Enam ruangan belajar Siswa
2. Satu ruangan untuk Kepala Sekolah
3. Satu ruangan untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan
4. Satu ruangan untuk BK dan UKS
5. Satu ruangan untuk Perpustakaan
6. Satu ruangan untuk Laboratorium
7. Satu ruangan Musholla
8. Satu ruangan untuk TU Sekolah
9. Satu Lapangan
10. Tiga WC Siswa
11. Satu ruangan OSIS
12. Satu ruangan gudang
13. Satu WC Guru
14. Satu gedung kantin sekolah
15. Satu ruangan dapur sekolah

#### **d. Pengaturan Peralatan dan Perlengkapan Kelas**

Masalah pengaturan alat dan perlengkapan menjadi tanggung jawab seluruh anggota kelas yang dikoordinir oleh wali kelas dan dipimpin langsung oleh Ketua kelas.

### **2. Rencana Pengembangan Kedepan SMP Muhammadiyah 6**

#### **Palembang**

##### **a. Bidang Garapan Rencana Strategis Pengembangan Sekolah (RSPS)**

##### **Kualitatif dan Kuantitatif Kedepan**

Lingkup Standar Nasional Pendidikan Rencana Strategis Pengembangan Sekolah (RSPS) Kualitatif mengacu kepada kebijakan operasional pendidikan menengah kejuruan yang mengarah kepada perencanaan kegiatan yang harus terlaksana dalam kurun waktu tertentu (jangkah panjang).

Rencana Strategis Pengembangan Sekolah (RSPS) Kualitatif merupakan proyeksi kebutuhan yang harus terpenuhi sebagai upaya melancarkan atau pun menopang terlaksananya Bidang Garapan Rencana Strategis Pengembangan Sekolah (RSPS) Kualitatif dan Kuantitatif dengan berpedoman pada 8 standar kriteria minimal tentang sistem pendidikan yang mencakup:<sup>71</sup>

- 1) Standar Isi
- 2) Standar Proses

---

<sup>71</sup> Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang, 2017.

- 3) Standar Kompetensi Lulusan
- 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 5) Standar Sarana dan Prasarana
- 6) Standar Pengelolaan
- 7) Standar Pembiayaan, dan
- 8) Standar Penilaian Pendidikan

**b. Skala Prioritas**

Pada pelaksanaan Rencana Strategis Pengembangan Sekolah (RSPS) ini SMP Muhammadiyah 6 Palembang menetapkan skala prioritas yang menjadi sasaran utama bagi pelaksana dan pengembangan kegiatan yang pada gilirannya kegiatan yang diprioritaskan ini mampu menunjang aktivitas-aktivitas lain dalam Rencana Strategis Pengembangan Sekolah (RSPS). Berdasarkan hal tersebut ditetapkan skala prioritas sebagai berikut:<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang, 2017.

**Tabel 3**

**Rencana strategis pengembangan sekolah (RSPS)**

No	Tahun Pelaksana	Bidang Garapan
1	2013-2014	-Proses -Pendidik dan tenaga kependidikan -Kompetensi lulusan -Pengelolaan Sistem Informasi Dan Manajemen (SIM) -Sarana dan prasarana
2	2014-2015	-Pembiayaan -Sarana dan Prasarana -Pengelolaan
3	2015-2016	-Pembiayaan -Sarana dan Prasarana
4	2016-2017	-Pembiayaan -Pengelolaan

*Sumber data: Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang, 2017*

**c. Strategi dan Langkah-Langkah Pelaksanaan**

1) Strategi

Peningkatan Manajemen Sekolah:<sup>73</sup>

- a) Pengembangan kemampuan dan keterampilan pengelola sekolah sehingga mampu meningkatkan kemandirian sekolah.
  - b) Meningkatkan efesiensi dan efektifitas fasilitas yang dimiliki sekolah serta memberdayakan fasilitas yang dimiliki sebesar-besarnya untuk peningkatkan kualitas sekolah.
  - c) Meningkatkan kemampuan pemikiran fasilitas pendidikan melalui pemrograman dan penganggaran yang dinamis dan berbagai upaya intern dan ekstern sehingga mampu mendukung kemandirian sekolah.
  - d) Meningkatkan efektifitas proses alih kemampuan dan keterampilan melalui pendekatan pengembangan sekolah seutuhnya agar tamatan memperoleh pengalaman dan diserap dunia usaha/industri.
- 2) Pengembangan Standar Kompetensi dan Standar Tes
  - 3) Perawatan Fasilitas
    - a) Memberikan kenyamanan dan pelayanan yang optimal
    - b) Mengoptimalkan umur pakai peralatan-peralatan yang ada
  - 4) Peremajaan Materi Pembelajaran
  - 5) Peningkatan Evaluasi Kinerja Guru dan Pegawai
  - 6) Waskat
  - 7) Pembinaan Hubungan Masyarakat

---

<sup>73</sup> Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang, 2017.

- a) Penempatan prakerin
  - b) Promosi sekolah
  - c) Daya serap output
  - d) Bantuan yang diberikan pada sekolah baik berupa sarana dan prasarana maupun kegiatan akademis yang relevan
- 8) Pembenahan Lingkungan
- a) Tersedianya infrastruktur yang memadai
  - b) Poster, banner, baliho, yang menunjukkan berbagai wawasan.

**d. Langkah-Langkah Pencapaian Rencana Strategis Pengembangan Sekolah (RSPS) Ke depan**

Langkah-Langkah Pengembangan Sekolah Ke depan:<sup>74</sup>

- a) Penyusunan RAPBS dan APBS dengan cermat sehingga mengkomodir secara keseluruhan program jangka pendek yang merupakan bagian atau spesifikasi kegiatan yang harus dilaksanakan dalam tahun pembelajaran yang disiapkan.
- b) Mengajukan usulan kepada pemerintah daerah pusat serta dari DU/DI agar terjadi percepatan rencana menuju kemandirian sekolah.
- c) Mengoptimalkan semua kekuatan yang terdapat pada komponen sekolah tanpa terkecuali. Bergandengan erat dalam satu visi, misi

---

<sup>74</sup> Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang, 2017.

dan tujuan dengan berpegang pada tanggung jawab masing-masing secara utuh sesuai dengan prosedur yang telah disepakati bersama.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Untuk menggali informasi dan mengumpulkan data bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang, peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Dari teknik sampling yang digunakan, ditetapkanlah jumlah informan sumber data selama di lapangan sebanyak 9 (Sembilan) orang yang terdiri dari satu orang wakil kurikulum sekolah, satu orang guru PAI, satu waka kesiswaan, satu guru selain guru PAI, satu kepala sekolah dan 4 siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Pertimbangan dalam pemilihan jumlah sumber data sebanyak 9 (Sembilan) orang tersebut, karena mereka dianggap paling tahu dan menguasai tentang informasi yang peneliti harapkan atau orang-orang yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap tentang permasalahan pendidikan yang akan diteliti. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan data-data yang lengkap dan untuk menggali informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dan wawancara secara langsung selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi ini menggunakan lembar pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan faktor-faktor yang hendak diselidiki mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan upaya yang dilakukan guru pendidikan

agama Islam dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam. (Observasi di kelas tanggal 24 Juli sampai tanggal 04 Agustus 2017) terhadap 1 (satu) orang guru PAI dan 4 (Empat) orang siswa sebagai sumber data atau narasumber.

#### **A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

Pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *instruction*, sedangkan menurut istilah adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.<sup>75</sup> Pembelajaran juga dapat diartikan sebuah proses belajar dan mengajar, bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi memiliki kemampuan yang lebih jauh, mampu menerapkan suatu konsep dalam berbagai keadaan atau memiliki bentuk-bentuk keterampilan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pencapaian tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan namun lebih jauh lagi, pembelajaran merupakan sebuah upaya menjadikan siswa berpengetahuan juga berkepribadian serta memiliki ketrampilan (*skill*).<sup>76</sup>

Proses pembelajaran itu sendiri meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi

---

<sup>75</sup> Muh. Musiran, *Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah Jati Dan Smp Muhamma diyah Cepu) Kabupaten Blora*, (Semarang: Program Magister 2012), hlm. 9 Di akses pada tanggal 07-04-2017 Jam 08:50

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 9

ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Adapun yang dimaksud manusiawi meliputi siswa, guru, dan tenaga lainnya seperti tenaga perpustakaan, laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, spidol, kapur, fotografi, *slide*, *film*, *audio* dan *video tape*. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas dan perlengkapannya juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, evaluasi dan sebagainya.

Pendidikan Islam menurut Omar Muhammad al-Touny al-Syaebani<sup>77</sup> seperti di kutip Muzayyin Arifin dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan. Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya.<sup>78</sup> Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam ialah suatu usaha yang dilakukan untuk menjadikan manusia mengerti sesuatu dari yang tidak tahu menjadi tahu serta membawa manusia pada jalan kebenaran sesuai dengan ajaran agama Islam itu sendiri.

---

<sup>77</sup> Muzayyin Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 15

<sup>78</sup> Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat, (Medan: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 11

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendidik, mengajar dan membimbing siswa kejalan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam itu sendiri yang belandaskan al'qur'an dan hadist.

Berdasarkan hasil pengamatan kemudian divalidasi dengan wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar mata pembelajaran PAI diperoleh keterangan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang mencangkup pada kurikulum yang ditetapkan pemerintah yaitu kurikulum 13 dengan pola pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru<sup>79</sup> dalam pengamatan penulis mengamati keadaan proses belajar yang berlangsung di dalam kelas, di mana diperoleh informasi bahwa ada sebagian siswa yang berani tampil kedepan untuk menyelesaikan tugas dari guru.

Ada juga yang harus diberikan motivasi terlebih dahulu, ada juga yang acuh tak acuh terhadap mata pelajaran yang dijelaskan guru seperti mengerjakan pr mata pelajaran lain, mengantuk, ngobrol bahkan ada juga yang izin keluar kelas untuk uzur tetap mala kekantin.melihat dari hasil observasi tergambar secara samar bahwa pelaksanaan pembelajaran masih belum maksimal, karena siswa masih terbagi dua kelompok seperti yang pertama rajin dan aktif dalam belajar dan yang kedua pasif dan terlihat malas hal ini menunjukkan pola pembelajaran belum maksimal.

---

<sup>79</sup> Obsevasi Tanggal 24 Juli 2017

**1. Persiapan Yang di Lakukan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**

Persiapan pembelajaran merupakan salah satu program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan, persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan efisien dan efektif.

Untuk mengetahui persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang maka dapat dilihat dari grafik hasil wawancara dengan Bapak Muksin S.Sos.I selaku guru pendidikan agama Islam berikut:

**Tabel 4**

**Persiapan pembelajaran pendidikan agama Islam**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum proses pembelajaran apa saja yang Bapak/Ibu persiapkan?	Sebelum pembelajaran berlangsung yang disiapkan adalah penyusunan RPP, silabus serta menguasai materi

		pembelajaran pada saat itu serta menyiapkan bahan ajar.
2	Kendala apa saja yang membuat persiapan pembelajaran tidak berjalan dengan baik menurut Bapak/Ibu?	Salah satu kendala yang dihadapi yaitu kesehatan tubuh karena tidak selamanya tubuh sehat dengan begitu persiapan belum begitu optimal.
3	Apa saja yang harus diperhatikan sebelum proses belajar-mengajar berlangsung?	Salah satu yang harus diperhatikan sebelum proses belajar mengajar berlangsung yaitu kondisi kelas yang harus terlihat indah dan bersih serta pantas untuk proses belajar-mengajar berlangsung. <sup>80</sup>

Persiapan pembelajaran sangat penting yang harus dilakukan guru untuk melakukan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan siswa. Salah satunya juga perencanaan pembelajaran juga sangat diperlukan sebelum proses pembelajaran

---

<sup>80</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

berlangsung, sebelum memasuki kelas guru hendanya mempersiapkan materi yang akan diajarkan selain itu juga tujuan yang henda dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis di lihat dalam dokumentasi guru bahwa guru telah mempersiapkan pembelajaran secara efektif dan efesien dengan cara memilih diskusi bersama, bahan ajar yang disampaikan, serta tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Melihat hasil analisis terhadap dokumentasi guru pendidikan agama Islam di atas, dapat digambarkan bahwa guru pendidikan agama Islam telah melakukan persiapan pembelajaran cukup baik

Dengan memiliki yang diinginkan yaitu dengan setiap siswa menguasai materi pendidikan agama Islam. serta memperhatikan kondisi ruang kelas akan tetapi terkadang persiapan pembelajaran kurang optimal dikarenakan sebab-sebab tertentu salah satunya kesehatan tubuh yang tidak baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam ada hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah jalan atau cara yang digunakan guru oleh guru pai untuk memungkinkan siswa belajar dalam rangka meningkatkan

kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam pengelolaan pesan sehingga tercapai sasaran belajar.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muksin pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang dengan menggunakan pendekatan edukatif dimana setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan guru harus bernilai pendidikan dengan tujuan untuk mendidik anak didik agar menghargai norma hukum, norma susila, norma sosial dan norma agama.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan guru harus bernilai pendidikan dengan tujuan mendidik anak, guru akan kurang arif dan bijak jika menggunakan kekuasaan karena hal ini bisa merugikan perkembangan kepribadian anak didik. Apapun yang guru lakukan dalam pendidikan dan pengajaran dengan tujuan untuk mendidik, bukan motif-motif lain, seperti karena dendam, gengsi, karena ingin ditakuti dan sebagainya.

- b. Strategi pembelajaran agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan

---

<sup>81</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.



pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien

”Menurut pak muksin selaku guru pendidikan agama Islam strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang lebih mengacu kepada strategi pembelajaran ekspositri yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai pelajaran dengan optimal.<sup>82</sup>

Dapat disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran yang digunakan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sudah cukup baik dengan menggunakan strategi ekspositri artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini sering juga mengidentikkanya dengan cerama, dengan strategi ekspositri diharapkan dapat memahaminya dengan benar misalnya dengan mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

- c. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di artikan sebagai cara yang digunakan guru agama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pendidikan-pendidikan Islam.

”Menurut hasil wawancara dengan ibu Mardiah sebagai guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan

---

<sup>82</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mengunkana metode ceramah bervariasi, menurutnya cermah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyiapkan garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil jika mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu mardiah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang dapat disimpulkan bahwa metode yang sering digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu metode cerama bervariasi yaitu dimana siswa diharapkan mampu memperhatikan penjelasan guru dengan baik, agar apa yang dijelaskan guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa. sedangkan untuk mempertajam ingatan dan pemahaman siswa guru diharapkan untuk mengulang secara inti materi yang telah di sampaikan tadi.

- d. Teknik pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan sebagai cara yang dilakukan oleh guru pai dalam memimplementasikan suatu metode secara spesifik.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu mardiah selaku guru Pai di SMP Muhammadiyah 6 Palembang teknik yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pai dengan menggunakan teknik dialog (hiwar) dimana teknik yang disajikan dengan suatu topik masalah yang dilakukan dengan melalui dialog antara pendidik

---

<sup>83</sup> Dra. Mardiah, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 08:25 – 08:35.

dan anak didik hal ini berguna untuk merealisasikan teknik dialog yang dipergunakan yaitu dengan teknik-teknik sebagai berikut: teknik tanya jawab (al asila wa ajwibah), teknik diskusi (an naqosy) teknik banta membanta (al mujadalah), teknik barain storming (sumbang saran).<sup>84</sup>

Dapat disimpulkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu mardiah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang bahwasanya teknik yang dipakai adalah teknik tanya jawab, teknik diskusi dan teknik banta membanta, dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan sudah cukup baik karena dengan teknik tanya jawab maka suasana kelas akan hidup dan tidak membosankan sedangkan teknik diskusi dan banta membanta membuat pemahaman dan ilmu pengetahuan siswa semakin berkembang serta melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

e. Taktik pembelajaran pai merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pada pembelajaran pai dengan materi tertentu yang sifatnya individual. Misalkan, terspat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin akan sangat berbeda dalam taktik yang digunakanya.

“Menurut bapak muksin selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang taktik pembelajaran pai

---

<sup>84</sup> Dra. Mardiah, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 08:25 – 08:35.

bermacam-macam sesuai dengan pembawaan guru masing-masing. walaupun menggunakan dengan metode yang sama namun memiliki ciri dan khas yang berbeda dalam penyampaianya.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak muksin dapat disimpulkan bahwa taktik yang dilakukan sesuai dengan ciri khas dari masing-masing guru, sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari guru yang bersangkutan. Dalam taktik ini, pembelajaran akan menjadi sebuah ilmu sekaligus juga seni atau yang di maksud kiat. Tiap guru memiliki ciri khas yang berbeda misalnya guru satu memiliki sense of humor dan satu guru nya kurang memiliki sense of humor, tetapi lebih banyak menggunakan alat bantu misalnya: elektronik karena dia telah menguasai bidang itu dan lain sebagainya.

## **2. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam yaitu Bapak Muksin S.Sos.I di SMP Muhammadiyah 6 Palembang bahwasanya untuk memulai pembelajaran hendaknya yang dilakukan siswa dan guru adalah:

“Sebelum pembelajaran berlangsung guru dan siswa memulai pembelajaran dengan cara berdoa dan membaca surat-surat pendek terlebih dahulu serta menghapalkan surat-surat pendek tersebut guna membuat siswa selalu mengingat Allah SWT dalam setiap aktifitas yang dilakukanya selain itu juga agar siswa selalu

---

<sup>85</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

meminta atau berdoa hanya kepada Allah SWT tidak pada selain Allah SWT serta ilmu yang didapat berkah dan diridhoi Allah SWT.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup baik dengan dimulainya berdoa terlebih dahulu sebelum proses belajar dan mengajar berlangsung, berdoa sebelum belajar merupakan tahap awal untuk membentuk siswa selalu taat kepada Allah serta mengingat Allah jika dalam suatu aktivitas tidak melibatkan Allah maka aktivitas yang dilakukan itu tidak akan berkah dan menghasilkan hasil yang baik seperti yang hendak dicapai yaitu membuat siswa mengerti dengan materi yang diajarkan serta menanamkan sikap taat dan memiliki akhlakul karimah sesuai ajaran Islam itu sendiri.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru selain guru pendidikan agama Islam yaitu Bapak Surawanto S.Pd selaku guru penjas orkes di SMP Muhammadiyah 6 Palembang beliau mengatakan agar suasana belajar mengajar menyenangkan yang hendaknya dilakukan guru adalah dengan cara:

“Agar suasana belajar menyenangkan guru hendaknya Membuat suasana belajar yang menyenangkan sangatlah diperlukan karena dengan suasana belajar yang menyenangkan akan membuat siswa/siswi semakin bersemangat dalam belajar dan muda dalam

---

<sup>86</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

memahami materi yang dijelaskan oleh guru, selain itu kami juga memberi reward kepada siswa/siswi saat siswa/siswi mampu menjawab pertanyaan dari kami dengan begitu siswa semakin giat dalam belajar selain itu kami juga memperhatikan kesiapan siswa baik dari fisik maupun psikis siswa.<sup>87</sup>

Pendapat lain yang dikatakan oleh siswa yang bernama Riko mengenai pelaksanaan belajar yang menyenangkan dapat pula dilakukan dengan cara membuat kami tidak tegang dalam belajar yaitu dengan cara:

”Dalam belajar sangatlah penting suasana yang menyenangkan dan tidak tegang dengan begitu kami dapat dengan mudah memahami materi yang telah dijelaskan guru selain itu juga kami tidak bosan dalam belajar, bapak muksin selaku guru pendidikan agama Islam sangat memperhatikan kami ketika kami tidak fokus atau tidak memperhatikan penjelasannya dengan spontan bapak menegur kami, kadang juga bapak meminta kami untuk mengulang apa yang telah beliau jelaskan kemudian bapak muksin mering menggunakan metode cerama dalam belajar terkadang membuat kami mengantuk.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan selain itu juga guru hendaknya memperhatikan kesiapan siswa baik dari fisik siswa ataupun psikis siswa jika semua itu tidak diperhatikan maka proses belajar mengajar tidak lah berjalan dengan baik karena memiliki kendala baik kesehatan tubuh siswa ataupun jiwa siswa, dalam proses pembelajaran jika guru tidak

---

<sup>87</sup> Surawanto, S.Pd (Selaku Guru Penjas Orkes SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 2 Agustus 2017 . pukul. 08:00 – 08:25

<sup>88</sup> Riko., (Selaku Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 1 Agustus 2017 . pukul 08:00 – 08:25

memperhatikan siswa maka akan terjadinya penyimpangan salah satunya siswa tidak mampu memahami materi yang diajarkan serta siswa tidak bersemangat dalam belajar pembelajaran tersebut.

Selain dengan cara membuat suasana pembelajaran menyenangkan seharusnya guru menggunakan metode dan media yang pas dengan materi pada saat itu guna mempelancar pemahaman siswa. dalam proses pembelajaran guru hendanya memperhatikan metode yang digunakan dan media yang digunakan agar dalam belajar siswa mampu dengan muda memahami dan mengerti apa yang dipelajari saat itu, menurut Waka kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang mengenai metode dan media yang digunakan guru seharusnya. Pendapat lain oleh bapak Zainuri selaku waka kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang:

“Pentingnya metode dan media pembelajaran yang sesuai karena jika tidak sesuai maka akan kesulitan proses belajar itu, guru sangat dituntut untuk kreatif dan profesional dalam mengajar guna mempermudah mengembangkan potensi guru itu sendiri, belajar dan mengajar akan berjalan dengan baik jika guru mampu menjalankan tugasnya dengan semestinya. guru menjadi fasilitator dalam penyampaian materi pembelajaran, dalam kegiatan pendahuluan terjadi proses apersepsi dan pemberian motivasi kepada peserta didik. dan kurikulum yang digunakan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang ialah kurikulum KTSP untuk kelas VIII dan IX tetapi untuk kelas VII untuk tahun ini diganti menggunakan kurikulum K13.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Zaiuri, S.Pd, (Selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017. 10:25 – 10:35

Pedapat lain yang dikatakan oleh siswi yang bernama Amelia Azahra siswi tersebut mengatakan:

“Dalam proses belajar media yang sering di gunakan papan tulis dan buku LKS, serta terkadang menggunakan proyektor.<sup>90</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa dalam suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa media dan metode yang tebat, jika metode dan media yang digunakan guru tidak tepat atau sesuai dengan materi itu maka siswa akan kesulitan memahami pembelajaran tersebut selain itu guru juga guru mulai mengubah kurikulum yang dulu menggunakan KTSP dan sekarang mulai diganti kurikulum K13 yang dimulai atau dicoba untuk kelas VII saja tetapi kelas VII dan IX masih menggunakan KTSP terlihat jelas bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan disekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang telah mulai mencoba perubahan guna mempermudah proses pembelajaran.

### **3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**

Pembelajaran agama Islam merupakan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam sebagaimana yang tercantum pada Al Qur'an dan Al Hadist serta dalam pemikiran para ulama, dalam pendidikan Islam evaluasi merupakan salah satu

---

<sup>90</sup> Amelia., (Selaku Siswi SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 31 Agustus 2017 . pukul 08:25 – 09:00



komponen dari sistem pendidikan Islam yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang hendak dicapai, evaluasi dapat dilakukan dengan cara kualitatif atau kuantitatif, kuantitatif berarti dengan angka atau skor

sedangkan kualitatif berarti informasi hasil test berbentuk pernyataan-pernyataan verbal seperti kurang, sedang, baik dan sebagainya. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, dapat digunakan dua jenis teknik yaitu teknik tes dan non tes sebagaimana pendapat yang dikatakan Bapak Nuzul umri:

“Teknik test biasanya digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aspek kemampuan, dimana kita mengenal misalnya test hasil belajar, test inteligensi, test bakat khusus dan sebagainya. Untuk mengetahui ketercapaian suatu tujuan kegiatan yaitu evaluasi dengan dilakukan terhadap *ouput* yang dihasilkan dengan cara evaluasi. Menurut bapak Nuzul Umri selaku waka kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang.<sup>91</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup baik dengan adanya sistem evaluasi yang dilakukan guru evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan Islam yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang hendak dicapai, evaluasi dapat dilakukan dengan cara kualitatif atau

---

<sup>91</sup> Nuzul Umri, S.Pd (Selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

kuantitatif, kuantitatif berarti dengan angka atau skor sedangkan kualitatif berarti informasi hasil test berbentuk pernyataan-pernyataan verbal seperti kurang, sedang, baik dan sebagainya

Selain itu pendapat lain yang dikatakan oleh waka kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang beliau mengatakan:

”Mata pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang pai salah satunya adalah membawa siswa/siswa mampu mengabdikan diri hanya kepada AIIAH SWT, berakhlakul karimah serta dalam menjalankan kehidupan sehari-hari berlandaskan AI Qur’an dan Hadist agar mampu menjalankan hidup yang benar-benar di ridhoi AIIAH SWT. Menjadikan AI Qur’an sebagai pedoman hidup.<sup>92</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup baik dengan memiliki tujuan yang hendak dicapai seperti membawa siswa-siswi mampu mengabdikan diri hanya kepada Allah SWT selain itu siswa mampu mengamalkan materi yang telah di ajarkan guru tersebut guna menjadi pedoman dalam hidupnya, pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup baik hanya saja adanya kendala tertentu yang membuat pelaksanaan pendidikan agama Islam kurang optimal.

Seperti adanya siswa yang tidak masuk saat pembelajaran, kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran, seperti bermain

---

<sup>92</sup> Nuzul Umri, S.Pd (Selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

handphone, guru masih begitu monoton dan konvensional serta kurangnya motivasi pada diri siswa itu sendiri. Dalam pola belajar aktif siswa dilibatkan karena siswa bertindak sebagai objek sekaligus subjek pembelajaran. Belajar tidak hanya dengan pola pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ceramah saja akan tetapi praktik langsung seperti meminta siswa maju kedepan untuk mengulang penjelasan guru dan menggunakan penjelasan dari guru selain itu juga guru menggunakan proyektor dalam proses pembelajaran agar suasana belajar menyenangkan dan tidak bosan.<sup>93</sup>

Selain itu juga berdasarkan observasi yang peneliti lakukan untuk menambah pemahaman siswa tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dengan adanya organisasi perpustakaan sekolah agar siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>94</sup>

## **B. Faktor-faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan hasil yang validasi melalui wawancara yang peneliti lakukan masing-masing guru, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang di antaranya:

---

<sup>93</sup> Observasi Tanggal 25 Juli 2017

<sup>94</sup> Observasi Tanggal 25 Juli 2017

## **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**

### **a. Faktor Guru**

Guru merupakan orang yang mendidik, membimbing, membina serta membawa manusia pada jalan yang benar, guru merupakan jabatan profesi, untuk itu seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja cepat dan tepat, guru adalah seorang figur manusia sumber yang menepati posisi dan memegang peranan yang penting dalam pendidikan.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang yaitu bapak Muksin, S.Sos.I:

”Bapak muksin mengatakan faktor pendukung pelaksanaan pendidikan agama islam adalah adanya motivasi dari guru dalam belajar-mengajar selain itu juga guru hendaknya menjadi fasilitator sesuai dengan kemajuan zaman agar pemahaman siswa dan pemikiran siswa tidak sempit maka dari itu saya selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang menganjurkan setiap guru harus mengikuti seminar keguruan dll sebagainya yang bersangkutan dengan tugas guru maupun kewajiban guru. guru yang mengajar hendaknya mengajar dengan bidang keahlian guru tersebut.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 08:00 – 08:20

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang dapat dianalisis bahwa faktor terbesar yang ada pada guru selaku orang yang akan menerapkan pola pembelajaran adalah tingkat pemahaman guru dalam mempraktekan dalam pembelajaran serta pemahaman guru dalam mengikuti pelatihan di luar sekolah, seperti seminar dan lain sebagainya sebagai guru hendaknya menjadi fasilitator, suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik jika seorang guru mampu menguasai metode dan fasilitas yang telah di sediakan disekolah dan suasana kelas yang nyaman tidak kotor dan jauh dari suasana yang mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

Selain itu juga guru yang mengajar adalah guru yang memang memegang profesional tersebut misalnya guru pendidikan agama Islam mengajar pembelajaran pendidikan agama Islam bukan guru lain seperti guru matematika dan lain sebagainya karena jika guru yang mengajar bukan bidang mata pelajaran tersebut . maka pembelajaran tidak akan sesuai dengan diharapkan. Selain itu guru di tuntun untuk kreatif dalam mengajar serta menjadi contoh yang baik untuk siswa seperti contoh menjadi imam saat sholat

berjamaah disekolah dan menjadi pribadi yang baik dalam setiap harinya.

Agar siswa mampu menjadikan diri seorang guru tersebut menjadi contoh dalam hidupnya, serta memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa tidak bosan dan malas belajar dengan adanya motivasi maka siswa akan bersemangat dan ingin mempelajari materi yang telah guru ajarkan tersebut.

#### **b. Faktor Siswa**

Siswa yang menjadi objek sekaligus sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran merupakan komponen terpenting karena berfungsi sebagai objek pembelajaran, memiliki peran yang penting dalam pola pembelajaran, dan siswa dapat berkerjasama dengan baik dengan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik suatu sekolah tidak akan berjalan baik proses pembelajaran tanpa adanya seorang siswa.

Perbedaan yang ada pada diri siswa perlu mendapatkan perhatian yang menyeluruh dari guru. dikarenakan pada dasarnya pembelajaran adalah sebuah proses yang kompleks yang terjalin di ruang kelas dan di luar kelas. Seorang guru harus mengintegrasikan segala sesuatu yang terkait dengan komponen pembelajaran mulai dari strategi, metode, media dan tujuan

pembelajaran harus mengarah pada pola belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Surawanto S.Pd selaku guru penjas orkes bahwasanya beliau mengatakan:

”Faktor yang mendukung berjalanya suatu proses belajar-mengajar yaitu salah satunya faktor internal dapat dilihat menjadi dua bagian yaitu fisiologi anak tersebut misalnya jasmani anak dalam keadaan sehat, dan yang kedua faktor psikologi anak seperti motivasi anak dalam belajar dan rohani anak dan lain sebagainya. Jika jasmani dan rohani serta motivasi anak sangat stabil dan baik maka proses belajar-mengajar akan dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu faktor tersebut sangatlah penting dalam diri anak.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah salah satunya faktor siswa, seperti memiliki jasmani dan rohani yang sehat serta motivasi yang tinggi pada diri siswa itu sendiri, dengan begitu proses belajar-mengajar akan berjalan seperti yang diharapkan.

Selanjutnya faktor pendukung pembelajaran agama Islam dengan adanya jam tambahan selain jam sekolah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan yang dilakukan yaitu

---

<sup>96</sup> Surawanto, S.Pd (Selaku Guru Penjas Orkes SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 2 Agustus 2017 . pukul. 08:00 – 08:25

dengan bapak muksin S.Sos.I selaku guru pendidikan agama Islam

“Guna membuat siswa semakin memahami pembelajaran pendidikan agama Islam kami melakukan belajar membaca Al Qur’an bagi siswa/siswi yang tidak begitu pandai dalam membaca Al Qur’an kami membuat kelompok khusus, dan bagi siswa/siswi yang telah mahir kami membuat kelompok khusus juga serta memberi tugas khusus seperti belajar tilawah. kegiatan-kegiatan tersebut seperti dilakukan setiap hari jum’at dan sabtu itu dilakukan secara bersamaan didalam kelas masing-masing yang di bimbing oleh guru piket atau guru yang mengajar selain belajar di kelas anak di minta untuk belajar juga di rumah seperti mengulang kembali guna mempermudah siswa belajar AI Qur’an.<sup>97</sup>”

Selanjutnya pendapat lain yang disebutkan oleh kepala sekolah yaitu bapak Muksin S.Sos.I bahwa beliau mengatakan:

”Selain mengajarkan siswa/siswi belajar membaca AI Qur’an kami melakukan sholat dzuhur berjamaah yang di imami oleh guru atau saya sendiri, tujuan sholat berjamaah selain mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menenangkan hati ada juga guna untuk membuat siswa bersosialisasi dengan baik dengan temanya dan tidak kala pentingnya yaitu agar tubuh siswa sehat karena gerakan sholat itu adalah salah satu olahraga, membiasakan siswa untuk mengerjakan sholat secara berjamaah atau individu dalam 5 waktu.<sup>98</sup>”

Selain itu pendapat lain dari siswa yaitu yang bernama Radial mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam yaitu dengan cara sholat berjamaah siswa tersebut mengatakan:

---

<sup>97</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

<sup>98</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 08:00 – 08:20



“Sholat berjamaah yang di pimpin oleh guru-guru membuat kami semakin menyenangi pembelajaran agama Islam itu sendiri, selain menenangkan hati sholat juga membuat kami terbiasa hanya menyembah kepada Allah SWT. Jika di antara kami tidak melakukan sholat berjamaah dengan segera guru menegur dan menasehati kami sehingga membuat kami terbiasa dengan sholat berjamaah. Selain itu juga kami di latih untuk belajar berpidato.”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang bahwasanya dapat dianalisis selain pada jam sekolah maka adanya jam tambahan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seperti sholat berjamaah, membaca Al Qur’an serta hukum bacaanya dan velajar tilawan serta berpidato dapat dilihat bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Sudah cukup baik dengan adanya jam tambahan serta menumbuhkan sikap beragama selain itu guru juga mampu menjadi contoh teladan bagi siswa seperti membiasakan sholat berjamaah yang langsung di imami langsung oleh guru pendidikan agama Islam itu sendiri.

### **c. Sarana dan Prasarana**

---

<sup>99</sup> Radial., (Selaku Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 29 Juli 2017. pukul 09:25 – 09:30

Selanjutnya wawancara dengan siswi SMP Muhammadiyah

6 Palembang menurut Tri Putri pendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah:

“Wawancara dilakukan peneliti dengan siswa bernama Tri Putri astuti menurut siswi tersebut pendukung pelaksanaan pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang ialah suasana belajar yang mendukung seperti tidak panas dan sejuk lingkungan sekolah yang bersih dan rapi serta menghafal surat-surat pendek, dan sholat berjamaah yang di imami langsung oleh guru pendidikan agama Islam itu sendiri.<sup>100</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di analisis bahwa faktor pendukung pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup baik seperti dalam suatu sekolah kondisi kelas yang baik untuk proses belajar-mengajar jika kondisi kelas tidak memungkinkan maka akan sulit guru dan siswa mengajar dan belajar, sedangkan kondisi kelas yang memungkinkan akan dapat membuat siswa bergairah selain itu membuat siswa-siswi dengan mudah menerima pelajaran.

Dalam suatu sekolah sangat di perlukan kondisi sarana dan prasaran yang baik guna memperlancar kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran yang ada.

---

<sup>100</sup> Tri Putri, (Selaku Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 29 Juli 2017 . pukul 11:00 – 11:25

Pendapat lain yang di utarakan oleh bapak Zainuri S. Pd selaku waka kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang beliau tersebut mengatakan:

“Adanya musholah untuk siswa sholat berjamaah. Wawancara selanjutnya peneliti lakukan dengan bapak Zainuri selaku Waka kurikulum, bapak zainuri mengatakan pendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam adanya perpustakaan untuk membaca buku mata pelajaran yang ada serta air yang cukup untuk siswa mengambil wudhu. Ketika siswa melakukan kesalahan seperti contoh: berkata tidak baik dan tidak sopan, guru langsung menegur siswa agar tidak melakukan kesalahan itu lagi selain itu juga guru memberi motivasi yang tidak henti-hentinya agar siswa semakin semangat dalam mempelajari apa yang telah di ajarkan oleh guru.<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Zainuri bahwasanya salah satu faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah adanya musholah serta perpustakaan sekolah dengan begitu pelaksanaan pembelajaran agam berjalan dengan baik, membiasakan siswa untuk sholat berjamaah serta mendekatkan diri hanya kepada Allah SWT, dengan mengambil air wudhu yang baik dan air yang cukup maka ibadah yang dilakukan akan bernilai ibadah.

## **2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**

### **a. Faktor guru**

---

<sup>101</sup> Zaiuri, S.Pd, (Selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017. 10:25 – 10:35

Guru merupakan orang yang penting dalam proses pembelajaran karena guru orang yang mentranfer ilmu serta orang yang menambahkan ilmu pengetahuan siswa maupun orang yang mengembangkan potensi pada diri siswa, dengan begitu guru sangat berperan penting dalam proses belajar-mengajar.

Akan tetapi terkadang guru belum bisa memaksimalkan mungkin melaksanakan tugasnya oleh sebab itu hendaknya guru mampu memahami betul apa saja yang harus dilakukan guru tidak hanya memberi mentransfer ilmu akan tetapi memperhatikan kondisi siswa dan bakat minat pada diri siswa itu juga. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh siswi yang bernama Tri putri siswi tersebut mengatakan:

”Tri siswi tersebut mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh bapak muksin sangat menyenangkan karena bapak muksin sering bercanda serta mengajar dengan lemah lembut akan tetapi terkadang kami bosan dan mengantuk sebab bapak sering menggunakan metode ceramah.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswi SMP Muhammadiyah 6 Palembang bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup baik hanya saja guru masih menggunakan metode ceramah serta monoton dan

---

<sup>102</sup> Tri Putri, (Selaku Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 29 Juli 2017 . pukul 11:00 – 11:25

konvensional sehingga membuat siswa bosan dan mengantuk serta sulit menerima materi yang telah guru sampaikan.

#### **b. Faktor siswa**

Dalam pembelajaran sangat dibutuhkan adanya seorang siswa selain itu motivasi yang ada pada diri seorang siswa sangat berperan penting dalam proses belajar karena jika seorang siswa tidak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar maka akan kesulitan menerima pembelajaran yang telah diajarkan sebagaimana telah dijelaskan oleh bapak Nuzul umri S.Pd selaku waka kesiswaan:

”Motivasi pada diri siswa atau disebut (internal) sangat penting karena jika tidak adanya motivasi pada diri sendiri maka faktor yang lain tidak akan begitu berfungsi selain itu bakat dan minat siswa serta kebiasaan siswa dalam belajar sangat harus diperhatikan, salah satunya masih ada siswa yang tidak memperhatikan proses belajar mengajar.<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Nuzul selaku waka kesiswaan bahwasanya dapat dianalisis faktor penghambat salah satunya adalah kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari pembelajaran itu sendiri serta bakat minat siswa, serta kebiasaan siswa yang menganggap bahwa pembelajaran tersebut kurang menyenangkan dan tidak menarik dapat dilihat

---

<sup>103</sup> Nuzul Umri, S.Pd (Selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

bahwa masih ada siswa yang tidak begitu memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar-mengajar berlangsung.

### **c. Faktor keluarga**

Keluarga menjadi sebuah tempat di dalamnya seorang dapat berekspresi serta tidak jarang mendapatkan pengetahuan baru yang terkadang tidak didapatkan di sekolah oleh karena itu keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan anak (siswa) berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam yaitu Bapak Muksin S.Sos.I beliau mengatakan:

”pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak akan berjalan dengan sempurna jika tidak ada komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa, serta kerjasama yang baik. guna mendidik, membimbing serta membentuk siswa menjadi manusia yang berpengetahuan tinggi dan berakhlakul karimah, sedikit sekali siswa yang mampu mengamalkan pembelajaran dari sekolah karena faktor keluarga yang tidak mendukung selain itu juga faktor penghambat pendidikan agama Islam adalah sosial ekonomi dan latar belakang siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa suatu keluarga sangat berperan penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam karena jika hanya di sekolah saja yang anak dapat maka besar kemungkinan di rumah akan kembali seperti biasa seperti kebiasaan yang di lakukan di

rumah, akan tetapi jika dalam suatu keluarga berkomunikasi yang baik dengan guru.

Serta mencari jalan guna mengembangkan pengetahuan siswa, dan lain sebagainya maka dalam proses pembelajaran akan berjalan baik karena antara guru dan orang tua berkerjasama dalam membentuk, mendidik, membimbing serta mengembangkan potensi siswa itu sendiri. Namun sayang sekali sedikit sekali orang tua yang mampu berkomunikasi dengan baik dengan guru sehingga hasil yang di capai tidak begitu sempurna. Selain itu faktor ekonomi keluarga dan sosial pula yang menjadi salah satu penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

#### **d. Faktor sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana dalam di perlukan karena tanpa sarana dan prasarana maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien maka dari itu sekolah hendaknya memperhatikan dengan baik sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Menurut Bapak Zainuri S. Pd selaku waka kurikulum beliau tersebut mengatakan:

”Wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Zainuri selaku Waka kurikulum, bapak zainuri mengatakan penghambat pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang adalah musholah yang ukuran luasnya pas-pasan yang bergabung dengan perpustakaan sekolah sehingga setiap kelas harus bergantian

sholat berjamaah seperti hari senin untuk anak kelas VII dan hari selasa untuk anak kelas IX guna membuat siswa terbiasa akan gerakan sholat dan untuk kesehatan tubuh mereka, serta pengambilan air wudhu tersering kali kekurangan air sehingga siswa kesulitan untuk berwudhu dan sedikit sekali siswa yang ingin bertayamum sehingga masih menggunakan air tersebut meskipun itu sah atau tidaknya sholat itu.<sup>104</sup>

Dapat di analisis berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Waka kurikulum yaitu Bapak Zainuri bahwasanya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah cukup baik dengan adanya sholat berjamaah dan di imami langsung oleh guru agama Islam itu sendiri ataupun guru-guru yang lainnya.

Akan tetapi memiliki kendala yaitu saat pelaksanaan sholat berjamaah hanya satu kelas yang mengikuti dan selanjutnya akan di lanjutkan kelas lain pada hari yang lain sehingga membuat siswa-siswi tidak begitu mengamalkan sholat berjamaah itu, mereka mengetahui hukum sholat itu wajib tetapi dengan dilakukanya hari bergantian sholat berjamaahnya maka akan sedikit sekali yang melaksanakan sholat dalam sehari-harinya. Selain itu saat ingin berwudhu sering kekurangan air.

---

<sup>104</sup> Zaiuri, S.Pd, (Selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017. 10:25 – 10:35



Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang dengan Bapak Muksin, S.Sos.I:

“Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak muksin bahwa bapak muksin mengatakan faktor penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah keuangan SMP Muhammadiyah 6 Palembang yang berasal hanya pada SPP siswa dan dana bos. serta salah satu penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sarana dan prasarana yang ada kata bapak muksin seperti musholah yang hanya dapat sholat berjamaah bergantian karena kondisi ruangan musholah tidak memungkinkan untuk semua siswa sholat berjamaah sekaligus serta lapangan upacara yang masih menggunakan lapangan Universitas Muhammadiyah Palembang.<sup>105</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa faktor utama yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sarana dan prasarana yang tidak memungkinkan serta kondisi sekolah yang belum begitu luas halamannya yang hanya memiliki 6 kelas, sholat berjamaah bergantian misalnya pada hari senin untuk kelas VII.1 dan kelas VII.2 pada hari selasa dan pada hari lain kelas yang selanjutnya sehingga membuat siswa tidak begitu menerapkan sholat 5 waktu karena tidak dilatih setiap hari hanya saja

---

<sup>105</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

seminggu sekali setiap kelas, dan dana yang ada menggunakan dana bos.

Selain itu dana yang didapat pada SPP siswa. Sehingga kesulitan untuk membangun lokal atau lokal yang digunakan serta memperluas halaman sekolah karena selama ini lokal untuk sholat bersamaan dengan lokal perpustakaan sekolah. Lapangan upacara menggunakan lapangan Universitas Muhammadiyah sehingga banyak nya kendala seperti kenyamanan karena lapangan tersebut dekat dengan mahasiswa-mahasiswi berjalan menuju Universitas selain itu tempat memarkirkan kendaranya. Selain itu juga tempat berwudhu hanya di sediakan hanya sedikit terkadang juga siswa-siswi kesulitan mengambil air wudhu sebab kekurangan air.

### **C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran selain pendidikan agama Islam yaitu dengan Bapak Surawanto, S.Pd selaku guru olahraga di SMP Muhammadiyah 6 Palembang:

“Bapak surawanto mengatakan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sangat mengajurkan guru-guru untuk

mengikuti kualifikasi untuk mendambah pengetahuanya dan memperoleh informasi-informasi baru dalam pendidikan sehingga guru mengetahui perkembangan ilmu pendidikan kata bapak surawanto, serta mengikuti diklat, seminar keguruan dan kependidikan agar guru benar-benar menjadi guru yang profesional.<sup>106</sup>

Dapat dianalisis berdasarkan wawancara diatas bahwasanya kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Palembang telah menganjurkan guru-guru untuk mengupayakan peningkatan kualifikasi akademi guru guna peningkatan ilmu pengetahuan guru.

Wawancara selanjutnya dengan guru pendidikan agama Islam yaitu bapak Muksin:

“bapak muksin mengatakan kepala sekolah menyediakan saran dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran salah satunya pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk mencoba mengembangkan profesi guru dan ilmu siswa baik dari keagamaan, sosial, pengetahuan dan ketrampilan peserta didik. pihak sekolah mencoba memulai menggunakan kurikulum K.13 yang di mulai dari kelas V11.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pendidikan agama Islam adalah dengan cara pergantian kurikulum yang di mulai dengan kelas VII yang sebelumnya menggunakan KTSP dan sekarang menggunakan K.13 namun hanya pada kelas VII saja untuk kelas VIII dan IX masih memakai kurikulum KTSP selain itu untuk meningkatkan kualifikasi akademik guru selain itu kepala sekolah menganjurkan guru untuk mengikuti diklat dan seminar keguruan selain itu

---

<sup>106</sup> Surawanto, S.Pd (Selaku Guru Penjas Orkes SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 2 Agustus 2017 . pukul. 08:00 – 08:25

<sup>107</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana di sekolah guna memperlancar pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama Islam yaitu bapak Muksin S.Sos.I upaya yang dilakukan adalah dengan cara:

”Jika seorang siswa tidak memperhatikan proses pembelajaran yang akan dilakukan adalah memberi teguran serta hukuman yang mendidik seperti menghafal surat pendek dalam al Qur’an dan jika terlibat adanya siswa yang melanggar aturan maka yang dilakukan pihak sekolah adalah memberi sanksi bahkan surat panggilan untuk orang tua siswa guna memberi pelajaran dan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa, memberi motivasi dengan siswa dan menumbuhkan semangat serta motivasi tersendiri untuk siswa.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan adalah dengan cara memberi teguran serta sanksi jika siswa telah melakukan pelanggaran baik memanggil orang tua bahkan pemberhentian tidak hormat, jika dalam suatu proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberi motivasi pada siswa agar siswa tersebut mampu bersemangat dalam proses belajar-mengajar serta terus menumbuhkan semangat pada diri siswa itu sendiri selain itu berkerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa guna mengembangkan pengetahuan siswa.

---

<sup>108</sup> Muksin, S.Sos.I, (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang), Wawancara, tanggal 28 Juli 2017 . pukul 07:25 – 07:35.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang maka dapat diperoleh kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang sudah cukup baik, karena adanya persiapan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum proses pembelajaran seperti mempersiapkan RPP, menguasai materi pembelajaran, memperhatikan kondisi kelas, dan proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan guru sudah cukup baik. sebelum pembelajaran berlangsung guru meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu, guru memberi motivasi, kemudian mengulang materi minggu lalu, memulai pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan tidak tegang. dan yang terakhir evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor pendukung meliputi adanya motivasi pada diri siswa itu sendiri, kerjasama antara orang tua dengan guru, sarana dan prasarana di sekolah. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam.

kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan yang terakhir minimnya ekonomi keluarga.

3. Upaya yang dilakukan dalam penghambatan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang adalah adanya teguran dan sanksi yang dilakukan guru. ketika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran, guru mengikuti seminar keguruan guna meningkatkan pengetahuan guru serta guru semakin profesional dalam bidangnya itu yang terakhir pergantian kurikulum.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan pengajian dan analisis data yang peneliti dapatkan di lapangan, terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap guru mampu memberikan Pendidikan Agama Islam yang dapat menjawab tantangan masa depan guna bekal kehidupan Siswa-siswi setelah menyelesaikan pendidikan formal mereka.
2. Dosen, Guru, Calon Dosen, Calon Guru, dan Guru diharapkan lebih mengutamakan kenyamanan siswa saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung guna untuk membuat siswa semakin mencintai pendidikan agama Islam itu sendiri.
3. Peneliti berharap sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 6 Palembang lebih di tingkatkan lagi guna untuk memperlancar siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam.

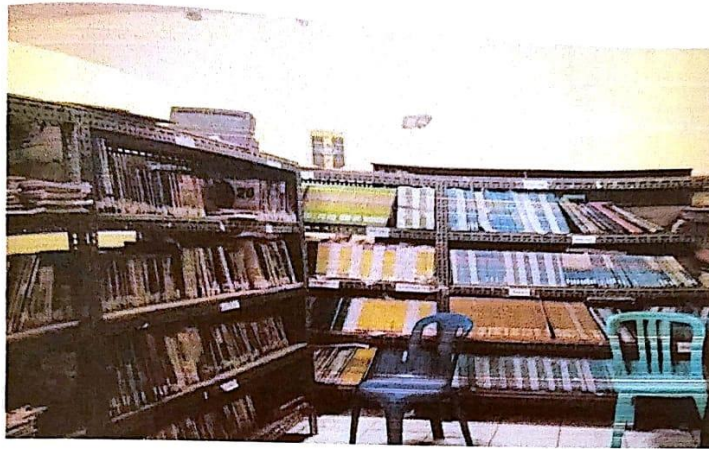
## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya*. 2007. Bogor: PT. Hati Emas.
- Amelia. 2017. Selaku Siswi SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Palembang: Wawancara, tanggal 31 Agustus.
- Arifin, Muzayyin. 2014. *filsafat Pendidikan islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsip SMP Muhammadiyah 6 Palembang 2014
- Barokah, 2017. Selaku Kepala Laboratorium SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Palembang: Wawancara, tanggal 27 Juli.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Medan: Kencana Prenadamedia Group
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hawi, Akmal. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, cet. Ke-4, Palembang: UIN Raden Fatah Press.
- Herabudin. 2013. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Harto, Kasinyo. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penelitian Skripsi Program Sarjana*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Muhamad Faiz Dkk., 2012. *Komponen Asas Untuk Latihan Guru Pendidikan Islam*, Fakultas Tamadun Islam, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 Skudai, Johor, Malaysia. Vol 2 Issue 2 December 2012.
- Khoer, Surya Syafar. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SMA PGRI Plus Cibinong*, Dalam Skripsi, Jakarta: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah. Di akses pada tanggal 1Juni 2017 Jam 11:05.

- Lumaksono, Sigit. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Ii Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010*, Dalam Skripsi, Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Stain Purwokerto. Di akses pada tanggal 1Juni 2017 Jam 11:30
- Muksin. 2017. *Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Palembang*, Palembang: Wawancara, tanggal 28 Juli .
- Musiran, Muh. 2012. *Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah Jati Dan Smp Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora*. Semarang: Program Magister. 9 Di akses pada tanggal 1 Mei 2017 Jam 03:05
- Najib, Moh. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurlaila. 2015. *Pengelolaan Pengajaran*, cet. Ke-1, Palembang: Noer Fikri.
- Radial. 2017 *Selaku Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang*, Palembang: Wawancara, tanggal 29 Juli.
- Rahman, Abdul. 2012. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi*, Staf Pengajar Agama Islam Politeknik Negeri Samarinda, *Jurnal Eksis* Vol.8 No.1, Mar 2012.
- Riko. 2017. *Selaku Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang*, Palembang: Wawancara, tanggal 1 Agustus.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Soebahar, Halim. 2002. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudjana, Nana. 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar baru algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.



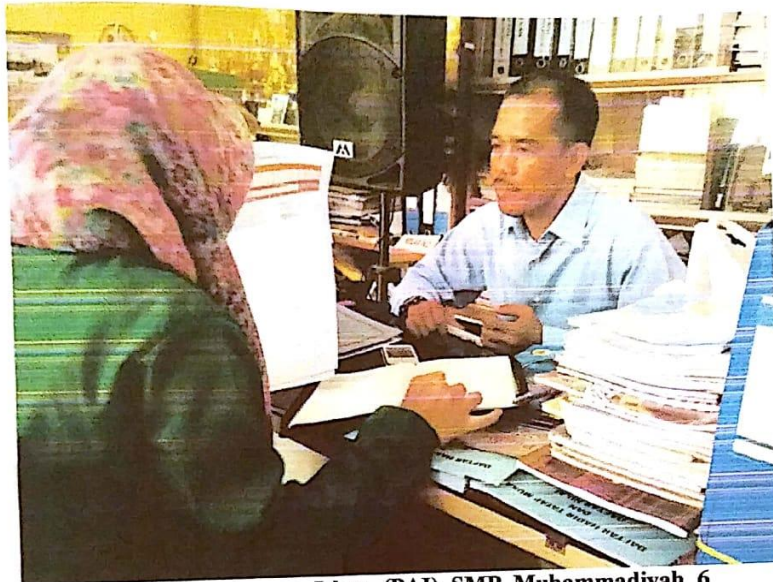
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surawanto, 2017. Selaku Guru Penjas Orkes SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Palembang: Wawancara, tanggal 27 Juli.
- Tantowi, Ahmad. 2002. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Al-Islam*, Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Tri. 2017. Selaku Siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Wawancara, tanggal 29 Juli.
- Umri, Nuzulul. 2017. Selaku Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Palembang: Wawancara, tanggal 25 Juli.
- Wianti. 2017. Selaku Siswi SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Palembang: Wawancara, tanggal 29 Juli.
- Yusuf, Muri A. 2014. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaini, Herman. 2014. Kompetensi Guru PAI, Palembang: Rafah Press.
- Zainuri, 2017. Selaku Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang, Palembang: Wawancara, tanggal 25 Juli.



**Tabel Gambar 1.8. Ruang perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**



**Tabel Gambar 1.9. Lapangan basket SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**



**Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Muhammadiyah 6**

**Palembang**

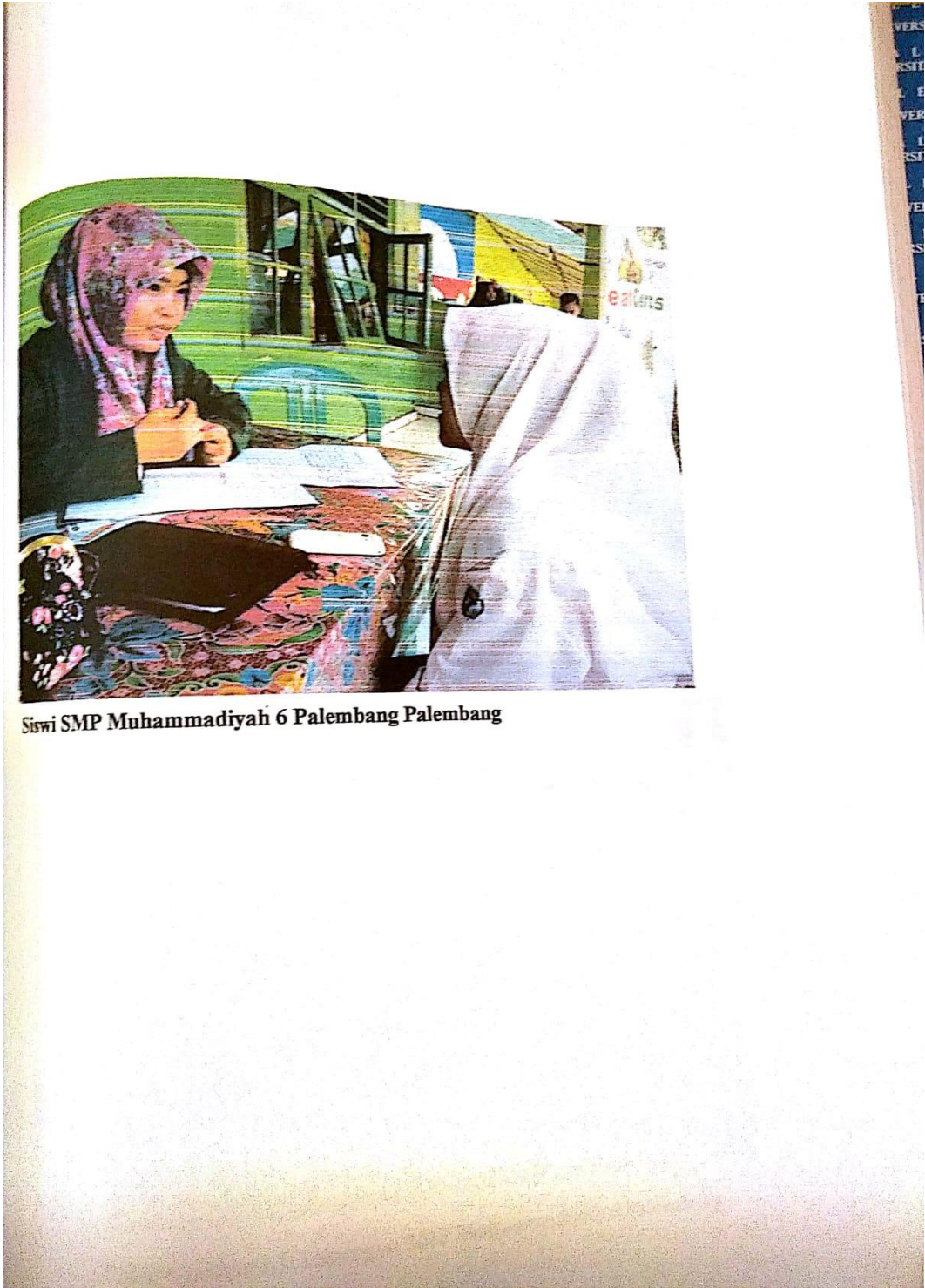


**Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**



**Waka Kesiswaan SMP Muhammadiyah 6 Palembang.Guru**

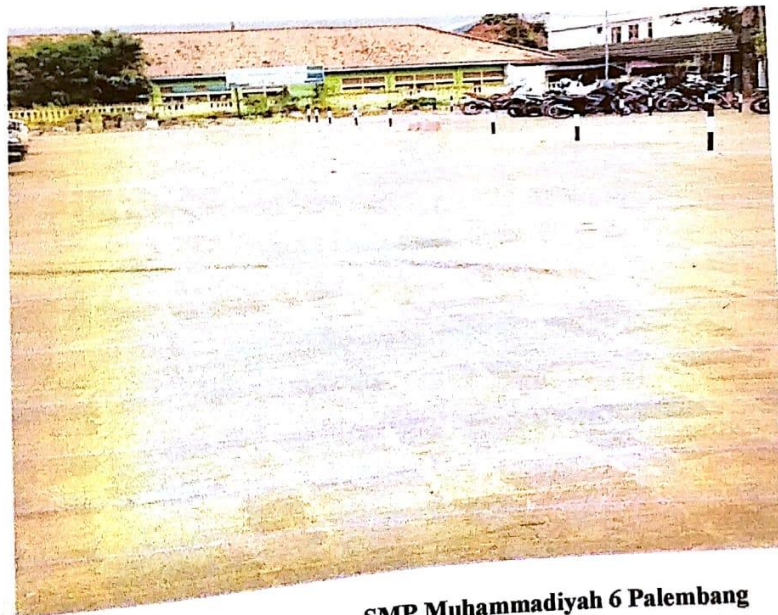




Siswi SMP Muhammadiyah 6 Palembang Palembang



**Tabel Gambar 2.0. Depan SMP Muhammadiyah 6 Palembang.**



**Tabel Gambar 2.1. Lapangan SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

## ***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN***

### **(RPP)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/ Semester : VII/1  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (40 Menit)

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.
- 2.3 Menghayati perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.

- 3.3 Memahami makna *al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.
- 4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*.

### C. INDIKATOR

- 1.3.1. Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui
- 1.3.2. Meyakini bahwa Allah Maha Waspada
- 1.3.3. Meyakini bahwa Allah Maha Mendengar
- 1.3.4. Meyakini bahwa Allah Maha Melihat
- 2.3.1. Membiasakan perilaku percaya diri sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*
- 2.3.2. Membiasakan perilaku tekun sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*
- 2.3.3. Membiasakan perilaku teliti sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*
- 2.3.4. Membiasakan perilaku kerja keras sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*
- 3.3.1. Menjelaskan arti *al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim*,
- 3.3.2. Menyebutkan dalil naqli *al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim*
- 3.3.3. Menjelaskan arti *al-Asma 'u al-Husna: al-Khabir*
- 3.3.4. Menyebutkan dalil naqli *al-Asma 'u al-Husna: al-Khabir*,
- 3.3.5. Menjelaskan arti *al-Asma 'u al-Husna: as-Sami'*
- 3.3.6. Menyebutkan dalil naqli *al-Asma 'u al-Husna: as-Sami'*
- 3.3.7. Menjelaskan arti *al-Asma 'u al-Husna: al-Bashir*
- 3.3.8. Menyebutkan dalil naqli *al-Asma 'u al-Husna: al-Bashir*
- 4.3.1. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim*



- 4.3.2. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asma' u al-Husna: al-Khabir*
- 4.3.3. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asma' u al-Husna: as-Sami'*
- 4.3.4. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asma' u al-Husna: al-Bashir*

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Pertemuan ke-1**

1. Pengertian Iman Kepada Allah SWT
2. Dalil aqli dan naqli terkait dengan iman kepada Allah SWT
3. Perilaku beriman kepada Allah SWT

### **Pertemuan ke-2**

1. Pengertian Asmaul Husna
  - a. Arti Al-Alim
  - b. Arti Al-Khabir
  - c. Arti As-Sami'
  - d. Arti Al-Bashir
2. Dalil Naqli Asmaul Husna tentang:
  - a. Arti Al-Alim
  - b. Arti Al-Khabir
  - c. Arti As-Sami'
  - d. Arti Al-Bashir

### **Pertemuan ke-3**

1. Perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'*, dan *al-Bashir*

- a. Percaya Diri
  - b. Tekun
  - c. Teliti
  - d. Kerja Keras
2. Hikmah beriman kepada Allah SWT

## **E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan ke-1**

- a. Pendahuluan (10 menit)
  - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
  - 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan *al-Qur'ān* surah pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
  - 3) Guru menanyakan wawasan peserta didik terkait tentang iman kepada Allah SWT.
  - 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
  - 5) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (90 menit)
  - 1) Mengamati:
    - a) Guru menyajikan tayangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah
    - b) Peserta didik mengamati tayangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah
    - c) Guru menyajikan dalil-dalil naqli tentang iman kepada Allah
    - d) Peserta didik membaca dan mengamati dalil-dalil naqli tentang iman kepada Allah

- e) Peserta didik mengamati perilaku dari tanyangan video/ suara/ gambar/ tulisan tentang Iman kepada Allah
- 2) Menanya:
- a) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah
  - b) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai dalil-dalil naqli tentang iman kepada Allah.
  - c) Peserta didik mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang iman kepada Allah dan dalil-dali naqlinya.
- 3) Eksplorasi
- a) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan (pengertian, dalil aqli dan naqli, ciri-ciri perilaku beriman kepada Allah Swt.)
- 4) Asosiasi:
- 1) Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping menghubungkan pengertian, dalil aqli dan naqli, ciri-ciri perilaku beriman kepada Allah Swt.
- 5) Komunikasikan:
- Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/ menyimak dan memberikan tanggapan.
- c. Penutup (20 menit)
- 1) Guru memberikan penguatan materi tentang iman kepada Allah.
  - 2) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi peserta didik.
  - 3) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

- 4) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 5) Guru memberikan reward kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
- 6) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 7) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 8) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan saya lakukan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang, maka saya meminta tolong kepada Bapak/Ibu guru, serta siswa SMP Muhammadiyah 6 Palembang untuk bersedia diwawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan saya buat. Adapun judul dari penelitian saya yaitu “ PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG”.

### **A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

1. Sebelum proses pembelajaran pendidikan agama Islam apa saja yang Bapak/Ibu persiapkan?
2. Kendala apa saja yang membuat persiapan pembelajaran tidak berjalan dengan baik menurut Bapak/Ibu?
3. Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum proses belajar-mengajar berlangsung?
4. Apakah bapak/ibu selalu membuka pelajaran dengan membaca doa dan salam?
5. Apakah ada jam tambahan atau tidak dari bapak/ibu dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam seperti Ekskul dan sebagainya?

6. Apakah bapak/ibu membimbing siswa saat sholat berjamaah?
7. Bagaimana cara bapak/ibu membuat suasana belajar mengajar menyenangkan?
8. Bagaimana metode yang digunakan bapak/ibu dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan agama Islam?
9. Bagaimana upaya bapak/ibu mengatasi siswa yang pasif saat proses belajar mengajar berlangsung?
10. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?
11. Bagaimana sistem evaluasi yang dilaksanakan disekolah ini?
12. Sejauh mana hasil yang dicapai?
13. Fasilitas apa yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?
14. Apa tujuan di sekolah ini dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam?

**B. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

**a. Pendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?

**b. Penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

1. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?
3. Bagaimanakah kondisi dana atau keuangan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?

**C. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang**

1. Apakah kepala sekolah mengupayakan peningkatan kualifikasi akademik guru?
2. Apakah kepala sekolah mengupayakan guru untuk mengikuti diklat, seminar keguruan dan pendidikan?

3. Apakah kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana bagi guru dalam proses pembelajaran?
4. Apakah kepala sekolah mengupayakan pergantian kurikulum ?
5. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru untuk mengatasi siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran maupun melanggar aturan sekolah?

Demikianlah Pedoman Observasi dan Wawancara yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah 6 Palembang. Dan Peneliti akhiri *Wassalamu 'allaikum. Wr. Wb.*



## PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang di Observasi	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Sarana dan prasarana			
2.	Media yang digunakan guru			
3.	Guru aktif sebagai fasilitator pembelajaran			
4.	Situasi dan kondisi kelas saat proses pembelajaran			
5.	Motivasi guru dalam pembelajaran pendidaiakan agama Islam			
6.	Guru mampu memanfaatkan waktu dengan efektif			
7.	Teknik evaluasi yang digunakan			
8.	Guru menyiapkan persiapan untuk mengajar			
9.	Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran			
10.	Organisasi yang ada di SMP			

	Muhammadiyah 6 Palembang			
11.	Siswa aktif di kelas selama proses pembelajaran			


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.H., M.P., Ph.D., Iqbal, Palembang


---

**KARTU MAHASISWA**  
 NIM : 12216335  
 NAMA : YETI MARTINA

*One Card for All Purposes*

  
 PROF. DR. SAIFUDDIN ZUHRI, MA.  
Rektor IAIN Raden Fatah Palembang

TELAH DIKUKUH DAN DIBERIKAN  
 KEPADA BAHU DAN LANTARAN  
 PALEMBANG, ..... 20....  
 No: B ..... /Un.69/4.1/ P.39/L/ ..... /10....  
 Kepala EAAK,

  
 Nuryati, S.Ag., I.I.M.  
 NIP. 19550822 198003 2 091

KEMENTERIAN AGAMA  
 RADEH FATAH  
 PALEMBANG  
 REPUBLIK INDONESIA



Education Payment  
UIN Raden Fatah Palembang

[Home \(?modul=home\)](#)

[Pembayaran](#)

[User](#)

Muhammad Imron

[Logout \(logout.php\)](#)

Detail Tagihan

Status Pembayaran: LUNAS

Tanggal Pembayaran format (yyyy-mm-dd)

Waktu Pembayaran

Bank

Kode Pembayaran: 07

Nama Pembayaran: SPP MAHASISWA S1

Tahun Akademik: 20171

Nominal: 600000

Bill Key: 13210338

Nama: YETI MARTINA

Kode Prodi: 21

Prodi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Awal Pembayaran: 20170727000000

Akhir Pembayaran: 20170818240000

[Daftar Tagihan \(?modul=daftartagihan\)](#)

[Daftar Pembayaran \(?modul=daftarpembayaran\)](#)

Bukti Keterangan SPP /UKT



Muhammad Imron

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA  
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : YETI MARTINA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 30 DESEMBER 1995  
NIM : 13210338  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
TANGGAL LULUS :  
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/BD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
14	INS 204	Bahasa Arab II	3	A	12
15	INS 207	Metodologi Penelitian	2	A	8
16	INS 208	Fiqh	2	B	6
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
19	INS 302	Hadist	2	C	4
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
22	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	0	A	0
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wai Kitabah	2	A	8
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	4	B	12
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	2	A	8
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	3	B	9
28	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran			



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5*

*Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)*

29	PAI 507	Politik Pendidikan	2	A	8
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	8
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	B	0
32	PAI 601	Materi Fiqh	2	A	8
33	PAI 602	Materi Aqidah	2	A	8
34	PAI 603	Materi Akhlaq	2	A	8
35	PAI 604	MATERI SKI	2	A	8
36	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	3	A	12
37	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	8
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8
39	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
41	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8
42	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6
43	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8
44	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	B	6
45	PAI 711	Psikologi Agama	2	A	8
46	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
47	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8
48	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
49	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8
50	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
51	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
52	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	B	6
53	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	8
54	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	4	B	12
55	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	16
56	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	2	B	6
57	TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	2	B	6
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	A	8
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	8
61	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	A	8
62	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
63	TAR 707	Kapita Selekta Pendidikan	4	A	16
64	TAR 709	PPLK II	2	A	8
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	8
			<b>JUMLAH :</b>	<b>139</b>	<b>497</b>



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenul Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  
Predikat Kelulusan

: 3.58

Palembang, 05 SEPTEMBER 2017  
Karya Program Studi PAI



10/8/19/2014  
Acc ulusan Compre & seripsi

Rizki



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

### I J A Z A H

**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

MA.125/06.IU/PP.01.U/034/2013

Nomor: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....  
*pp. Qodratulloh Bangkan* menerangkan bahwa:

nama	: <b>YETI MARTINA</b>
tempat dan tanggal lahir	: Palembang, 30 Desember 1995
nama orang tua	: <b>RATU SANGUN</b>
nomor induk	: 1997
nomor peserta	: 3-13-11-11-514-034-7

### LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bangsasin, 24 Mei ..... 2013

Kepala Madrasah,



*[Signature]*

WAWAHIR, G

NIP

MA060000095







KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Prof. N. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR  
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
 NIM : 13210338  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tadris  
 Lokasi : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
 Penguji : M. Fauzi, M. Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskusikan	Tanda Tangan Penguji
1	13/1/2018	Ace utbk digital digunakan sdh diperbaiki semua dan 5 ans nanti uji	

Palembang, ... Februari 2018...  
 Penguji

M. Fauzi





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. : Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 web.site : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR  
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Yeti Martina  
 NIM : 13210338  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Fakultas : Pelaksanaan Pembudayaan Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
 Penguji : Dra. Misyumidah, M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	6-2-2010	Benarkan Kutipan dan Adhwal	( )
2	7-2-2010	Ace utk di judul	( )

Palembang, 7 Februari 2018  
 Dosen Penguji : Misyumidah  
 NIP 19504241987032001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3.5. Telp. (0711) 354668 Palembang 30126

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Tanggal Munaqosyah : 25 Oktober 2017  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Maret 2018

Ketua Penguji,

Dra. Hj. Elly Manizar, M. Pd. I  
NIP. 19551203198003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jln. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3.5. Telp. (0711) 354668 Palembang 30126

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Tanggal Munaqosyah : 25 Oktober 2017  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 16 Maret 2018

Sekretaris Penguji,

Marteli, MA  
NIP. 197510082000032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5 Palembang, KodePos 30126.Telp. 0711 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13219338  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Menghormati Guru Di Kelas VII<sup>2</sup> SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Pembimbing I : H. Alimron, M.Ag  
NIP : 195604241982031003

No.	Hari/Tanggal	Keterangan Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Kamis, 19 Januari 2017	Revisi proposal	AL
2	Jumat, 19 Januari 2017	perbaiki proposal sesuai catatan.	AL
3	23/1, 2017	ACC proposal	AL
4	10/5 2017	perbaiki Bab I sesuai catatan	AL
5	12/5 2017	ACC Bab I	AL



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, KodePos 30126. Telp. 0711 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Pembimbing I : H. Alimron, M.Ag  
NIP : 197202132000031002

No.	Hari/Tanggal	Keterangan Yang Dikonsultasikan	Paraf
	6-9-2017	Penyerahan Bab I SKI perbaiki sesuai catatan.	AP
	7-9-2017	ACC Bab II SKI Lanjutkan Bab berikutnya.	AP
	12-9-2017	penyerahan Bab II perbaiki sesuai catatan.	AP



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5 Palembang, KodePos 30126. Telp. 0711 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Pembimbing I : H. Alimron, M.Ag  
NIP : 197202132000031002

No.	Hari/Tanggal	Keterangan Yang Dikonsultasikan	Paraf
	15-9-2017	Sistematika & analisis bab IV Sebelumnya dg Rumus masalah yg akan di jawab	AR
	20/9 2017	ACC Bab IV Lengkap data pendukung lainnya. ACC utk kompre	AR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5 Palembang, KodePos 39126, Telp. 0711 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Pembimbing I : H. Alimron, M.Ag  
NIP : 197202132000031902

No.	Hari/Tanggal	Keterangan Yang Dikonsultasikan	Paraf
	5/10 2017	pengecekan Bab V perbaiki sesuai Catokan sinkronkan dgn Bab IV	AE
	10/10 2017	ACC Bab I-V dapat diajukan ke UIN.	AE





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, KodePos 30126, Telp. 0711 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Menghormati Guru Di Kelas VII<sup>2</sup> SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I  
NIP : 195604241982031003

No.	Hari/Tanggal	Keterangan Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Senin, 6 Januari 2017	Uraian proposal	<i>[Signature]</i>
2	Senin, 9 Januari 2017	Pembahasan judul (Disertasi) penelitian	<i>[Signature]</i>
3	Selasa 10 Januari 2017	Pembahasan LB masalah masalah keagamaan dan keagamaan	<i>[Signature]</i>
4	Senin 16 Januari 2017	Pembahasan masalah keagamaan dan keagamaan	<i>[Signature]</i>
5	Rabu 18 Januari 2017	Ace proposal	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5 Palembang. KodePos 30126.Telp. 0711 353276

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I  
NIP : 195604241982031003

No.	Hari/Tanggal	Keterangan Yang Dikonsultasikan	Paraf
	6. Juni 2017	Ace - APD. Surat ke Pmeliharaan. buat laporan ke... laporan ke...	Y
	28 - 8 - 2017	Metode; Bab I Definisi Oprosal Bab II. Tambahan Metode fungsi dan Tugas PAI di ... Bab III. Contoh rincian materi pelajo Bab IV Analisis	Y



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, KM 3,5 Palembang, KodePos 30126.Telp. 0711 353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I  
NIP : 195604241982031003

No.	Hari/Tanggal	Keterangan Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	4. September 2017	Definisi Operasional Belum Jelas (Bab I. & perbaiki) Bab II dan III aee Bab IV. perbaiki lagi Analisis nya	
	8. September 2017. Oumat	Keseluruhan Bab. aee lanjutkan ke Bab V	

K/AS391:MS439/EKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF  
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATMAH

HARI/TANGGAL UJIAN  
KELOMPOK  
PROGRAM STUDI

Jum'at/06 Oktober 2017  
1 (Satu)  
PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210338	Yeti Martina	80	80	60	85	65	75	75	74,429	B
2	13210339	Yoni Astarizal	85	79	62	86	95	75	75	79,571	B
3	13210263	Suci Firdianti	80	78	60	85	70	78	80	75,857	B
4	13210188	Nani Agustina	80	81	62	85	80	75	80	77,714	C
5	13210293	Willyatesi	85	83	60	80	90	75	80	79	B
6	13210102	Hardiyanti Lesmana	85	82	75	77	60	75	80	75,571	B
7	13210097	Fitri Puji Lestari	80	83	60	86	85	78	75	78,143	B
8	13210197	Nurhayati	80	80	60	76	60	75	85	73,714	B
9	12210030	Ardiansyah	80	76	76	85	85	78	80	80	C
10	12210117	Hasbullah	80	82	65	80	90	78	75	78,571	B
11	13210295	Winda Defrisa Utami	80	83	68	77	78	80	80	75	B
12	13210213	Rahmat Rhomadoni	80	78	65	75	95	75	80	78,286	B
13	13210210	Rahmat Muhaimin	80	80	65	83	90	76	75	78,429	B
14	12210179	Nelayanti	80	81	65	86	80	75	70	75,714	B

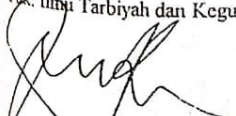
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Pembelajaran PAI

Interval Nilai

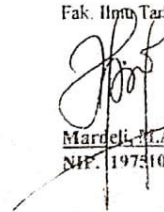
- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,  
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatmah



M. Alimron, M.Ag  
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 06 Oktober 2017  
Sekretaris Prodi PAI,  
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatmah



Margella A  
NIP. 1973100 200003 2 001

TANDA TERIMA

Nama  
NIM  
Jurusan

: Yeti Martia  
: 12210338  
: PAI

Menyatakan nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif,  
munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU JIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, ..25..19/.....2017

Yang menerima

Kasub. Akademik, Ke...ahasiswaan, dan Alumni

Yuni Melati, M.H.

NIP 19690607 200312 2 001

Rp. 300.000,00

Terdbilang: tiga ratus ribu rupiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 6156 /Un.09/II.1/PP.00.9/ g . /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Yeki Martina  
N I M : 15210338  
Semester / Jurusan : IX / PAI  
Program Studi : PAI

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas ( Sudah / Belum )  
Bebas Mata Kuliah ( Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit ) dengan IPK : 3.58  
( Tiga Koma Lima Puluh Delapan )

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, <sup>12</sup> September .....2017  
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan



9690607 200312 2 016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

NOMOR : B-3981/Un.09/IL.I/PP.009/6/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5504/Un.09/IL.I/PP.009/11/2016, Tanggal 5 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Program Studi : PAI

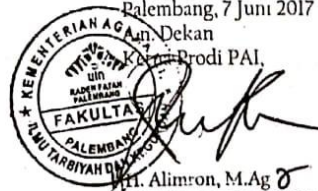
Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap menghormati guru di kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Palembang.  
Judul Baru : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 7 Juni 2017

Dekan  
Kons Prodi PAI,

  
H. Alimron, M.Ag

NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30120 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-5504/Un.09/II.I/PP.009/II/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat  
2. keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974  
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972  
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984  
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985  
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-I/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA : Menunjuk Saudara L. H. Alimron, M.Ag NIP. 19720213 200003 1 002  
2. Drs. Herman Zaini, M.Pd.I NIP. 19560424 198203 1 003

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :


Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Judul skripsi : Peran guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap menghormati guru di kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi dipayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 05 Desember 2016

  
H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip







# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-4119/Un.09/11/PP.00.016/2017  
Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.  
Palembang, 13 Juni 2017

Kepada Yth,  
Kepala SMP Muhammadiyah 6 Palembang  
di  
Palembang



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

- Nama : Yeti Martina
- NIM : 13210338
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Alamat : Jl. Naskah II No. 854 Sukarami.
- Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,  
  
 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.   
 NIP. 19710911 199703 1 004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PLAJU/SEBERANG ULU II  
SMP MUHAMMADIYAH 6  
STATUS : TERAKREDITASI "B"**  
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Komplek UMP 13 Ulu Telp (0711) 517637  
Palembang 30263

Nomor : 013/IV.4/7/2017

Palembang, 08 Agustus 2017

Hal : Surat Telah Riset

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah  
Di -  
Palembang

*Assalamualaikum wr. wb.*

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amin,

Selanjutnya kami informasikan kepada saudara bahwa nama mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Yeti Martina

Nim : 13210338

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang".

Bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Riset di SMP Muhammadiyah 6 Palembang, dimulai pada Tanggal 24 Juli 2017 dan Tanggal 04 Agustus 2017.  
Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.





**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

**BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Yeti Martina

NIM : 13210338

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Menghormati Guru di Kelas VII<sup>2</sup> SMP Muhammadiyah 6 Palembang

Setelah dilaksanakan bimbingan dengan seksama Proposal Skripsi tersebut, memang benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan.

Karena itu kami menyetujui Proposal Skripsi tersebut untuk dapat diikuti sertakan pada seminar proposal.

Palembang, Januari 2017

Pembimbing 2 Skripsi

Pembimbing 1 Skripsi

**H. Alimron, M.Ag**  
NIP: 197202132000031002

**Drs. Herman Zaini, M.Pd.I**  
NIP: 195504241982031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang


**BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa:

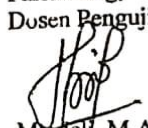
Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Menghormati pada Siswa Kelas VII.2 SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 6 April 2017, dosen penguji ujian seminar proposal skripsi I Zuhdiyah, M.Ag dan dosen penguji ujian seminar proposal II Mardeli, M.A. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

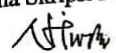
Dosen Penguji I

  
Zuhdiyah, M.Ag  
NIP. 19720824 20055012001

Palembang, April 2017  
Dosen Penguji II

  
Mardeli, M.A  
NIP. 19751008 20003 2 001

Mengetahui,  
Bina Skripsi Prodi PAI

  
Nurlaila, M.Pd.I  
NIP. 19731029 200710 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*dengan Nama Allah SWT*  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017**  
**TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD**

*Sertifikat*

No : B-251 / Un-09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

*Yeni Marlina*

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 30 Desember 1995  
 NIM : 3210338  
 Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
 Telah Melaksanakan Program *Juliah Kerja Nyata (JKNY)*  
 Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
 Dari Tanggal 7 Februari s.d 23 Maret 2017 di :

Desa : Sukaraja  
 Kecamatan : Suak Tapel  
 Kabupaten : Banyuasin  
 Provinsi : Sumatera Selatan  
 Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017  
 Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag  
 NIP. 19720901 199703 2 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADE N...  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN...  
 Nomer: Th. 03/8.9/pp.00/42/2014  
 Diberikan Kepada

**SERTIFIKAT**

NAVIA...  
 NIM: 13210338  
 Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQA) yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 11 Maret 2015. Ujian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan soal tes tulis. Hasilnya, Navia dengan NIM 13210338 dinyatakan lulus dengan nilai 80,00.

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQA)

yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 11 Maret 2015. Ujian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan soal tes tulis. Hasilnya, Navia dengan NIM 13210338 dinyatakan lulus dengan nilai 80,00.


Mengetahui dan Menyetujui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang

UIN Raden Fatah Palembang  
 Palembang, 11 Maret 2015  
 Ketua Program BTQA



Dr. H. Kusnyo Harto, M.Ag  
 NIP: 197109111997031004

H. Mukmin, Lc, M.Pd.  
 NIP: 197806232003121001

 <b>UIN</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN</b>  <b>SEMENTARA LULUS</b>  <b>TAHFIZ JUZ AMMA</b>	<b>GUGUS PENJAMINAN MUTU</b> <b>PENDIDIKAN</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH</b> <b>DAN KEGURUAN</b> <b>UIN RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>
		<b>Kode: GPMFT.SUKET.02/RI</b>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua program Tahfihz Juz Amma Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Yeti Martina  
NIM : 13210338


Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS hafalan juz Amma.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai pengganti sertifikat yang belum diterbitkan karena menunggu proses wisuda Tahfiz 2017.

Palembang, 29 Agustus 2017

Mengetahui

Ketua Prodi PAI

  
H. Alimron, M.Ag

NIP : 19720213 2000031002

Ketua Program



Baldi Anggara, M.Pd.I

NIP : 19871124 2017 011031